



LAPORAN AKTUALISASI

PENINGKATAN RESPONSIFITAS DAN SEMANGAT

PENDERITA TB DALAM MELAKUKAN *FOLLOW UP*

PENGOBATAN DENGAN MELIBATKAN PERAN LINTAS

SEKTOR DI UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT KABUPATEN

KEPULAUAN MERANTI

DISUSUN OLEH:

dr.BUDY RAZAMANDA

A43.2.34

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL

GOLONGAN III ANGKATAN XLIII

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

REGIONAL BUKITTINGGI

2021



**LEMBAR PERSETUJUAN
EVALUASI PELAKSANAAN AKTUALISASI**

**PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2021**

**NAMA : dr.BUDY RAZAMANDA
NIP : 19870307 202012 1 006
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN MERANTI
JABATAN : AHLI PERTAMA – DOKTER
NDH : A.43.2.34**

**JUDUL AKTUALISASI
PENINGKATAN RESPONSIFITAS DAN SEMANGAT PENDERITA TB
DALAM MELAKUKAN *FOLLOW UP* PENGOBATAN DENGAN
MELIBATKAN PERAN LINTAS SEKTOR DI UPT PUSKESMAS
KEDABURAPAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Disetujui untuk disampaikan pada **Evaluasi Pelaksanaan Aktualisasi** Pelatihan Dasar Golongan III Angkatan XLIII Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi tahun 2021

Selatpanjang, 02 Desember 2021

Menyetujui,

Coach

Mentor

RETWANDO, S.Kom, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

dr.RUSPA SYAMDA
NIP. 19860928 201406 2 001

Mengetahui,
Koordinator

DEFRIMEN, M.Si
NIP. 19740902 200801 1 001s



**LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI PELAKSANAAN AKTUALISASI**

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XLIII
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2021

NAMA : dr.BUDY RAZAMANDA
NIP : 19870307 202012 1 006
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN MERANTI
JABATAN : AHLI PERTAMA – DOKTER
NDH : A.43.2.34

JUDUL AKTUALISASI
PENINGKATAN RESPONSIFITAS DAN SEMANGAT PENDERITA TB
DALAM MELAKUKAN *FOLLOW UP* PENGOBATAN DENGAN
MELIBATKAN PERAN LINTAS SEKTOR DI UPT PUSKESMAS
KEDABURAPAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Telah diseminarkan dan disempurnakan berdasarkan masukan dari Evaluator,
Coach, dan Mentor pada tanggal 02 Desember 2021

Selatpanjang, 02 Desember 2021.
Menyetujui,

COACH

EVALUATOR

RETWANDO, S.Kom. M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

YANISON MN, SE., MM
NIP. 19731005 199202 1 001

Mengetahui,
Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi

H. SARJAYADI, SS
NIP. 19700304 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat, petunjuk, karunia, dan pertolongan-Nya maka laporan aktualisasi ini dapat terselesaikan. Laporan aktualisasi dengan judul “PENINGKATAN RESPONSIFITAS DAN SEMANGAT PENDERITA TB DALAM MELAKUKAN *FOLLOW UP* PENGOBATAN DENGAN MELIBATKAN PERAN LINTAS SEKTOR DI UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI” ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan pelatihan dasar (latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) golongan III angkatan LXIII dan diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perbaikan pelayanan pengobatan TB sehingga meningkatkan angka kesembuhan penderita.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan aktualisasi ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis tunjukkan kepada:

1. H. Sarjayadi, SS selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.
2. Retwando, S.Kom., M.Si. selaku pembimbing/*coach* yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
3. dr.Ruspa syamda selaku Kepala UPT Puskesmas Kedaburapat dan juga selaku mentor yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
4. Yanison MN, SE., MM sebagai evaluator yang telah memberikan evaluasi dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
5. Seluruh Panitia Pelatihan Dasar CPNS Golongan III PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi Tahun 2021.
6. Seluruh Widyaiswara PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi.
7. Keluarga atas dukungan moral dan doa yang tidak pernah putus.
8. Seluruh peserta latsar CPNS golongan III angkatan XXXVI-LXV khususnya angkatan XLIII kelompok 2.

Akhir kata, penulis mengharapkan saran yang membangun dari semua pihak demi menyempurnakan rancangan ini. Penulis juga berharap rancangan aktualisasi ini kelak dapat bermanfaat bagi semua pihak serta memberikan perubahan yang lebih baik khususnya terhadap pelayanan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat

Kedaburapat, 26 November 2021

Peserta Pelatihan Dasar CPNS

Golongan III Angkatan LXIII



dr. Budy Razamanda

NIP. 19870307 202012 1 006

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. GAMBARAN UNIT KERJA.....	3
C. VISI-DAN MISI.....	5
D. NILAI-NILAI ORGANISASI.....	5
E. <i>ROLE MODEL</i>	5
BAB II.....	7
PERUMUSAN GAGASAN.....	7
A. IDENTIFIKASI ISU.....	7
B. DESKRIPSI ISU.....	8
C. PENETAPAN CORE ISU.....	13
D. RUMUSAN ISU.....	13
E. PENYEBAB ISU.....	14
F. GAGASAN AKTUALISASI.....	15
BAB III.....	16
MATRIKS RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI	16
A. MATRIKS RANCANGAN AKTUALISASI.....	17
B. MATRIKS REKAPITULASI RENCANA HABITUASI NILAI-NILAI DASAR PNS.....	35
C. MATRIKS VISI MISI DAN TATA NILAI ORGANISASI.....	36
D. MATRIKS KEDUDUKAN DAN PERAN PNS.....	36
BAB IV.....	37
CAPAIAN AKTUALISASI.....	37
A. REALISASI KEGIATAN DAN AKTUALISASI NILAI MATA PELATIHAN.....	37
B. KEGIATAN TINDAK LANJUT.....	87
BAB V.....	88
PENUTUP.....	88
A. KESIMPULAN.....	88
B. SARAN.....	89
BIODATA PESERTA	90
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

2.1	Identifikasi Isu.....	7
2.2	Data Perbandingan Jumlah Penderita TB yang Melakukan Follow up Pengobatan	9
2.3	Data Penderita ODGJ yang Dilakukan Pemasungan	11
2.4	Data Perbandingan Penulisan Rekam Medis Secara Lengkap	12
2.5	Tabel Penetapan Isu dengan Analisis APKL	14
2.6	Tabel Penetapan Penyebab Isu dengan Analisis USG	15

DAFTAR GAMBAR

1.1	Foto UPT Puskesmas Kedaburapat.....	4
1.2	Foto <i>Role Model</i> (dr. Ruspa Syamda).....	6
2.1	Grafik Perbandingan Jumlah Penderita TB yang Melakukan Follow up Pengobatan	9
2.2	Grafik Data Penderita ODGJ yang Dilakukan Pemasungan.....	11
2.3	Grafik Perbandingan Jumlah Rekam Medis yang Diisi Lengkap dan Tidak Diisi Lengkap Oleh Petugas.....	12
4.1	Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	38
4.2	Catatan Konsultasi dan Dokumentasi Penyusunan Kegiatan Aktualisasi.....	40
4.3	Surat Persetujuan Aktualisasi.....	42
4.4	Draft Surat Keputusan.....	44
4.5	Notulen dan Dokumentasi Penyusunan Draft SK.....	46
4.6	SK yang Telah Diperbaiki.....	48
4.7	SK yang Telah Ditandatangani.....	50
4.8	Draft Surat Pernyataan Komitmen Bersama.....	52
4.9	Catatan Konsultasi dan Dokumentasi.....	53
4.10	Surat Pernyataan Komitmen Bersamayang Telah diperbaiki.....	55
4.11	Surat Undangan Sosialisasi Lintas Sektor.....	57
4.12	Tanda Terima Penyebaran Undangan.....	59
4.13	Dokumentasi Pelaksanaan Sosialisasi Lintas Sektor.....	62
4.14	Dokumentasi Penandatanganan Surat Komitmen Bersama.....	64
4.15	Notulen Sosialisasi.....	66
4.16	Catatan Hasil Kunjungan ke Rumah Penderita dan Dokumentasi.....	68
4.17	Catatan Hasil Pemeriksaan Penderita TB dan Dokumentasi.....	70
4.18	Fotocopi Resep.....	72
4.19	Rekam Medis Penderita TB.....	74
4.20	Catatan Evaluasi Kegiatan.....	76
4.21	Notulen dan Dokumentasi Konsultasi Rencana Tindak Lanjut.....	78
4.22	Draft Laporan Kegiatan.....	80
4.23	Catatan Konsultasi dan Dokumentasi Draft Laporan Kegiatan.....	82
4.24	Laporan Final.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Berdasarkan UU No.5 Tahun 2014 tentang ASN,dalam rangka mencapai tujuan nasional,ASN memiliki tugas sebagai pelayan publik,melaksanakan kebijakan publik yang professional dan berkualitas,dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.Undang-undang ASN mengedepankan penguatan nilai-nilai dan pembangunan karakter dalam mencetak ASN.Merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang manajemen ASN bahwa pengelolaan ASN diperlukan untuk menghasilkan ASN yang profesional,memiliki nilai dasar,etika profesi,bebas dari intervensi politik,dan bersih dari praktik KKN. Profesi dokter sangat berhubungan erat dengan pelayanan public dan berkontribusi dalam mewujudkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal.Dokter sebagai ASN perlu menanamkan nilai-nilai dasar ANEKA pada profesinya agar dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan.

Untuk mewujudkan ASN yang memiliki nilai dasar ANEKA maka berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara (PERLAN) No.1 Tahun 2021 maka diadakanlah pelatihan dasar CPNS dalam masa prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral,kejujuran,semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan,karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab,serta memperkuat profesionalisme dan kompetensi bidang.

Tuberkulosis yang selanjutnya disebut TB adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang paru dan organ lainnya. Sampai saat ini Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dan menimbulkan masalah yang sangat kompleks baik dari segi medis maupun sosial ekonomi. Berdasarkan Peraturan Presiden RI no 67 Tahun 2021, dalam penanganan Tuberkulosis diperlukan upaya penanggulangan yang komprehensif, terpadu, dan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Penanggulangan TB tersebut berupa segala upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian serta meningkatkan angka kesembuhan penderita. Hal yang dilakukan berupa peningkatan akses layanan tuberkulosis yang bermutu dan berpihak pada pasien yang dapat diselenggarakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas.

Berdasarkan kondisi di lapangan diketahui bahwa penyelenggaraan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat belum terlaksana dengan optimal terutama dalam hal *follow up* pengobatan khususnya pada bulan ke-2 dan ke-5 pengobatan yang merupakan *gold standar* pengobatan TB. Permasalahan yang telah terjadi selama ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya masih rendahnya responsifitas dan semangat penderita dalam menjalani pengobatan TB, jarak tempuh yang jauh ke puskesmas untuk melakukan pemeriksaan ulang dan masih rendahnya pemahaman penderita dan keluarga mengenai penyakit TB serta pengobatannya.

Berdasarkan data pengelola program TB sampai dengan triwulan ke-3 tahun 2021, terdapat 5 pasien yang didiagnosis sebagai penderita TB dan hanya 3

pasien yang sedang menjalani pengobatan. Dari ketiga penderita tersebut, hanya 1 penderita yang telah melakukan *follow up* pengobatan atau hanya sekitar 30%. Dampak yang terjadi adalah petugas kesehatan tidak dapat mengevaluasi kemajuan pengobatan penderita sehingga nantinya akan menyebabkan rendahnya kualitas pengobatan dan juga beresiko terhadap meningkatnya kasus putus obat dan TB *Multi Drug Resistance* (TB MDR).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin membuat rancangan aktualisasi yang bertujuan untuk meningkatkan responsifitas dan semangat penderita TB dalam melakukan *follow up* pengobatan sehingga kualitas pengobatan akan tercapai. Dalam rancangan aktualisasi ini, penulis akan mencoba melibatkan peran serta lintas sektor. Diharapkan dengan dukungan dan peran semua pihak dapat meningkatkan responsifitas dan semangat penderita TB dalam melakukan *follow up* pengobatan. Oleh karena itu, penulis memandang perlu mengadakan rancangan aktualisasi dengan judul **“Peningkatan Responsifitas dan Semangat Penderita TB Untuk Melakukan Follow Up Pengobatan Dengan Melibatkan Peran Lintas Sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti.**

B. Gambaran Unit Kerja

UPT Puskesmas Kedaburapat merupakan puskesmas dengan karakteristik wilayah kerja kawasan terpencil. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor: 281/HK/KPTS/VI/2017 tentang kategori puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti. UPT Puskesmas

Kedaburapat bertempat di Jalan Poros Sudirman Desa Kedaburapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

UPT Puskesmas Kedaburapat mempunyai wilayah kerja di kecamatan rangsang pesisir yang mencakup 11 desa. Topografi masing-masing desa relatif sama yaitu berupa datar. Keseluruhan desa berada di daerah pesisir/tepi pantai.

Adapun staf di UPT Puskesmas Kedaburapat berjumlah 25 orang Pegawai Negeri Sipil, 2 orang dokter PTT, 5 orang bidan PTT, 4 orang tenaga kontrak, 16 orang honorer, dan 1 orang tenaga sukarela. Berdasarkan analisis kebutuhan, UPT Puskesmas Kedaburapat masih membutuhkan banyak tenaga kesehatan untuk menunjang perbaikan dalam melayani masyarakat di wilayah kerja UPT Puskesmas Kedaburapat sehingga visi misi UPT Puskesmas Kedaburapat dapat terwujud.

UPT Puskesmas Kedaburapat telah memiliki ruang khusus TB sejak tahun 2019. Ruangan TB ini dikelola oleh pengelola program TB dan dibantu oleh 1 dokter umum dan 1 perawat dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat membantu dalam proses penjarangan penyakit TB dan layanan pengobatan TB bagi penderita.



Gambar 1.1 Foto UPT Puskesmas Kedaburapat

C. Visi dan Misi UPT Puskesmas Kedaburapat

UPT Puskesmas Kedaburapat dalam melaksanakan fungsinya mempunyai visi sebagai berikut: “Mewujudkan Masyarakat Hidup Sehat Berkualitas”.

Untuk mewujudkan visi tersebut UPT Puskesmas Kedaburapat memiliki misi sebagai berikut:

- 1.Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Untuk Hidup Sehat
- 2.Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang Bermutu Sesuai Standar
- 3.Meningkatkan Kesehatan Individu, Kelompok dan Lingkungan

D. Nilai Organisasi UPT Puskesmas Kedaburapat

UPT Puskesmas Kedaburapat dalam melaksanakan fungsinya mempunyai motto sebagai berikut:“Melayani Dengan “CINTA” (Cermat, Ikhlas, Nyaman, Tertib, Aman)”

C : (Cermat dalam menyikapi pasien)

I : (Ikhlas dalam memberi pelayanan kepada pasien dengan sepenuh hati)

N : (Nyaman saat diberikan layanan pengobatan di puskesmas)

T : (Tertib dalam pelayanan dan administrasi)

A : (Aman dalam memberikan terapi pada pasien sesuai standar)

E. Role Model

Role model adalah seorang panutan yang dapat kita jadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari.Dalam hal ini,pemilihan *role model* untuk dijadikan panutan dalam keseharian saya bekerja di puskesmas.Karakter yang menjadi *role model*

adalah dr.Ruspa Syamda.Beliau merupakan pimpinan UPT Puskesmas Kedaburapat dan sekaligus menjadi mentor saya dalam menyusun rancangan aktualisasi ini.

Nilai-nilai yang beliau terapkan dalam melaksanakan pekerjaan sebagai pimpinan antara lain:

1. **Akuntabilitas.** dalam melaksanakan pekerjaan,beliau selalu **bertanggung jawab** dengan apa yang dilakukan sesuai dengan target yang **jelas**
2. **Nasionalisme.**kepada staffnya **tidak diskriminasi** serta bersikap **adil.**Dan juga beliau selalu **menghargai pendapat** dari bawahannya.
3. **Etika publik.** beliau bersikap ramah baik kepada staf maupun masyarakat dan taat dengan peraturan kedinasan dalam keseharian bekerja
4. **Komitmen Mutu.**beliau selalu menekankan agar dalam bekerja wajib mengikuti SOP dan peraturan yang ada agar nantinya dapat meningkatkan mutu pelayanan **Orientasi mutu**
5. **Anti Korupsi.** Beliau memiliki sikap **disiplin** dalam bekerja dan **bekerja keras** dalam setiap menyelesaikan pekerjaan yang ada.



Gambar 1.2 Foto dr.Ruspa Syamda

BAB II
PERUMUSAN GAGASAN

A. Identifikasi Isu

Berdasarkan data keberhasilan program layanan di UPT Puskesmas Kedaburapat ,ditemukan beberapa isu atau permasalahan yang masih menjadi kendala terhadap tingkat keberhasilan pelayanan.Oleh karena itu perlu kiranya untuk dilakukan analisa penyebab dan ditindaklanjuti untuk menemukan solusinya.

Tabel 2.1
Identifikasi Isu

No	Sumber	Kondisi Saat Ini	Kondisi Diharapkan	Isu	Hubungan Dengan Agenda III
1	SKP	Hanya 1 dari 3 pasien TB yang melakukan <i>follow up</i> pengobatan TB	Semua pasien TB yang sedang menjalani pengobatan harus dilakukan <i>follow up</i> pengobatan TB (100%)	Rendahnya jumlah penderita TB yang melakukan <i>follow up</i> pengobatan ke UPT Puskesmas Kedaburapat	Capaian kepatuhan penderita TB dapat tercapai jika adanya penjelasan yang baik kepada penderita mengenai penyakit TB oleh petugas kesehatan (Pelayanan Publik)
2	SKP	Ada 5 ODGJ yang dilakukan pemasangan oleh keluarga	Tidak ada ODGJ yang dilakukan pemasangan	Tingginya jumlah ODGJ yang dilakukan pemasangan di wilayah kerja UPT Puskesmas Kedaburapat	Penanganan ODGJ harus dilaksanakan dengan koordinasi antar lintas terkait (WOG)

3	Inisiatif sendiri	Hanya 30% rekam medis yang telah diisi lengkap oleh petugas	Semua rekam medis dapat diisi secara lengkap (100%)	Rendahnya jumlah rekam medis yang diisi secara lengkap oleh petugas di UPT Puskesmas Kedaburapat	Rekam medis dapat diisi secara lengkap jika ada kepatuhan dan kerja sama yang baik antar petugas terkait (WOG)
---	-------------------	---	---	--	--

Sumber : Olahan Penulis

B. Deskripsi Isu

1. Rendahnya jumlah penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan ke UPT Puskesmas Kedaburapat

Tuberkulosis paru sampai saat ini masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakat dan secara global masih menjadi isu kesehatan global di semua negara. Dalam sistem kesehatan nasional, upaya pemberantasan penyakit dilakukan secara simultan dan berjenjang. Puskesmas sebagai unit pelayanan primer menjadi ujung tombak dalam melakukan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Oleh karena itu, puskesmas perlu melakukan penanggulangan penyakit menular (kasus TB) sehingga angka mortalitas dan morbiditas akibat penyakit tersebut dapat ditekan.

Angka kesembuhan pasien TB berkaitan dengan umur, jenis kelamin, keteraturan berobat, kepatuhan memeriksakan dahak, dukungan PMO, serta jarak tempat tinggal dengan fasilitas kesehatan. Keteraturan berobat dan kepatuhan dalam *follow up* pengobatan saat menjalani pengobatan menjadi faktor penting dalam meningkatkan angka kesembuhan penderita TB.

Permasalahan yang terjadi masih banyaknya penderita TB yang tidak mau untuk melakukan *follow up* pengobatan. Berdasarkan data, hanya 1 dari 3 penderita TB yang mau melakukan *follow up* pengobatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti :

1. Rendahnya responsifitas dan semangat penderita dalam menjalani pengobatan TB
2. Jarak tempuh yang jauh untuk datang ke puskesmas
3. Rendahnya pemahaman penderita dan keluarga mengenai penyakit TB

Tabel 2.2
Data Isu Pertama

	<i>Follow up</i>	Tidak <i>Follow up</i>	TOTAL
Penderita TB Aktif	1	2	3

Sumber : Olahan penulis



Gambar 2.1

Grafik perbandingan jumlah pasien yang melakukan *follow up* pengobatan dan pasien yang tidak melakukan *follow up* pengobatan

2. Tingginya jumlah ODGJ yang dilakukan pemasangan

Kesehatan jiwa adalah suatu kondisi mental sejahtera yang memungkinkan hidup harmonis dan produktif sebagai bagian yang utuh dari kualitas hidup seseorang dengan memperhatikan semua sisi kehidupan masyarakat dengan ciri menyadari sepenuhnya kemampuan dirinya. Dampak dari perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dapat beresiko menimbulkan gangguan kejiwaan seseorang. Gangguan kesehatan jiwa dapat menimbulkan penderitaan yang mendalam bagi individu dan keluarganya, baik secara mental maupun materi. Pengertian, pengetahuan, dan stigma masyarakat terhadap gangguan penderita jiwa dianggap memalukan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa, penanganan ODGJ harus dilakukan secara tepat dengan dukungan lintas sektor. Penanganan yang dimaksud berupa pengobatan yang tepat dan tidak boleh dilakukan pemasangan bagi ODGJ. Permasalahan yang terjadi adalah masih tingginya kasus pemasangan ODGJ di wilayah kerja UPT Puskesmas Kedaburapat. Berdasarkan data, ada sebanyak 5 ODGJ dari total 38 ODGJ yang saat ini dilakukan pemasangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan seperti :

- a. Ketidaktahuan masyarakat dalam menangani penderita ODGJ
- b. Keluarga takut akan keamanan keluarga dan masyarakat sekitar
- c. Keluarga malu punya anggota keluarga yang mengalami gangguan kejiwaan karena dianggap aib bagi keluarga

Tabel 2.3
Data Isu Kedua

Penderita ODGJ	Jmlah yang dipasang
38	5

Sumber : Olahan penulis



Gambar 2.2
Grafik perbandingan jumlah penderita ODGJ yang dilakukan pemasangan

3. Rendahnya jumlah rekam medis yang diisi secara lengkap oleh petugas

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang praktik kedokteran, setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis yang lengkap. Kualitas rekam medis

merupakan salah satu indikator mutu pelayanan puskesmas yang dapat dilihat dari kelengkapan pengisian rekam medis. Ketidaklengkapan dokumen rekam medis menjadi salah satu masalah karena rekam medis seringkali merupakan satu-satunya catatan yang dapat memberikan informasi terinci tentang apa yang sudah terjadi selama pasien dilakukan perawatan di puskesmas.

Permasalahan yang terjadi adalah masih banyaknya rekam medis yang belum diisi secara lengkap oleh petugas. Berdasarkan data, saat ini hanya 30% rekam medis yang diisi lengkap dari keseluruhan rekam medis yang dilakukan pencatatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti :

- a. Rendahnya kedisiplinan petugas
- b. Kurangnya pengetahuan petugas mengenai rekam medis
- c. Beban kerja petugas yang banyak

Tabel 2.4
Data Isu ketiga

	Diisi lengkap	Tidak Lengkap
Jumlah Rekam Medik	30 %	70 %

Sumber : Olahan Penulis



Gambar 2.3
Grafik perbandingan pengisian rekam medis

C. Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu di atas,selanjutnya dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Isu yang akan diangkat untuk menjadi isu utama,yaitu dengan menggunakan metode Aktual,Problematik,Kekhalayakan,Layakan (AKPL).Metode AKPL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu untuk dicarikan solusinya dengan menggunakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu.

Tabel 2.5
Analisis AKPL

No	Isu	Faktor				Total
		A	P	K	L	
1	Rendahnya jumlah penderita TB yang melakukan <i>follow up</i> pengobatan ke UPT Puskesmas Kedaburapat	5	5	5	4	19
2	Tingginya jumlah ODGJ yang dilakukan pemasangan di wilayah kerja UPT Puskesmas Kedaburapat	5	5	4	4	18
3	Rendahnya jumlah rekam medis yang diisi secara lengkap oleh petugas di UPT Puskesmas Kedaburapat	5	4	4	4	17

Sumber : Olahan Penulis

D. Rumusan Isu

Berdasarkan analisis APKL yang telah dilaksanakan , terlihat bahwa isu mengenai“Rendahnya jumlah penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan ke UPT Puskesmas Kedaburapat” memiliki peringkat tertinggi dengan skor 19 *point*.

Hal ini disadarkan pada analisis dampak jika isu tersebut tidak ditangani dengan segera akan menimbulkan dampak berupa:

- a. Rendahnya keberhasilan pengobatan TB
- b. Meningkatnya kasus putus obat
- c. Meningkatnya kasus TB MDR

E. Penyebab Isu

Isu Rendahnya jumlah penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan Ke UPT Puskesmas Kedaburapat disebabkan oleh :

1. Rendahnya responsifitas dan semangat penderita dalam menjalani pengobatan TB
2. Jarak tempuh yang jauh untuk datang ke puskesmas
3. Rendahnya pemahaman penderita dan keluarga mengenai penyakit TB

Dari 3 isu diatas isu, digunakan analisis USG untuk menentukan isu yang paling dominan. Analisis USG dapat dilihat pada tabel 2.6.

Tabel 2.6
Analisis USG

No	Penyebab Isu	Faktor			Total	Rangking
		U	S	G		
1	Rendahnya responsifitas dan semangat penderita dalam menjalani pengobatan TB	5	4	4	13	I
2	Jarak tempuh yang jauh untuk datang ke puskesmas	4	4	3	11	II
3	Rendahnya pemahaman penderita dan keluarga mengenai penyakit TB	4	3	3	10	III

Sumber : Olahan Penulis

F. Gagasan Aktualisasi

Berdasarkan analisis isu dengan menggunakan metode APKL, isu yang paling dominan adalah rendahnya jumlah penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan Ke UPT Puskesmas Kedaburapat. Berdasarkan analisa penyebab isu dengan menggunakan metode USG, didapatkan penyebab isu yang paling dominan adalah rendahnya responsifitas dan semangat penderita dalam menjalani pengobatan TB

Maka gagasan pemecahan isu yaitu **:Peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB untuk melakukan *follow up* pengobatan dengan melibatkan peran lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti**

BAB III

MATRIKS RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI

A.Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	: UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti
Identifikasi Isu	: 1.Rendahnya jumlah penderita TB yang melakukan <i>follow up</i> pengobatan ke UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti 2. Tingginya jumlah ODGJ yang dilakukan pemasangan di wilayah kerja UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti 3. Rendahnya jumlah rekam medis yang diisi secara lengkap oleh petugas di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti
Isu yang dipilih	: Rendahnya jumlah penderita TB yang melakukan <i>follow up</i> pengobatan ke UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti
Penyebab Isu	: Rendahnya responsifitas dan semangat penderita dalam menjalani pengobatan TB

NO	KEGIATAN	TAHAP KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN DENGAN SUBSTANSI MATA PELATIHAN	KETERKAITAN DENGAN VISI MISI	KETERKAITAN DENGAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan mengenai tindak lanjut permasalahan dalam pelaksanaan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti	<p>a. Membuat rencana kegiatan</p> <p>b. Melaksanakan konsultasi</p>	<p>a. Print out Rencana kegiatan</p> <p>b. Catatan konsultasi</p>	<p>Dalam membuat rencana kegiatan saya akan bekerja secara cermat (Etika Publik) dalam menelaah secara teliti permasalahan yang terjadi serta saya akan memberikan penjelasan mengenai permasalahan dalam pelaksanaan pengobatan TB dengan penuh kejelasan (Akutabilitas)</p> <p>Saya akan melakukan</p>	<p>Dengan melaksanakan konsultasi pada pimpinan mengenai tindak lanjut permasalahan dalam pelaksanaan pengobatan TB, saya turut berkontribusi dalam mewujudkan visi misi UPT Puskesmas Kedaburapat yang terdapat pada point 2 yaitu: Meningkatkan pelayanan kesehatan yang</p>	<p>Dengan telah terlaksananya konsultasi dengan pimpinan dan adanya surat persetujuan, akan membuat tindak lanjut permasalahan TB dapat ditindaklanjuti serta meningkatkan nilai organisasi Cermat dalam menindaklanjuti permasalahan yang ada.</p>

		pada pimpinan	dan dokumentasi	konsultasi kepada pimpinan dengan berbicara yang baik (santun) terkait rencana kerja dengan memaparkan permasalahan dengan transparan(Akuntabilitas) sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, lalu akan membangun kerja sama(Nasionalisme) yang baik dalam memecahkan permasalahan dan taat perintah (Etika Publik) dengan mengikuti arahan dan saran pimpinan	bermutu sesuai standar.	
		c. Membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan	c. Surat persetujuan	Saya akan membuat surat pesetujuan dengan cermat (Etika publik) dengan meneliti setiap hasil pekerjaan yang dibuat .Surat tersebut akan dibuat berdasarkan hasil musyawarah mufakat		

				(Nasionalisme) dengan pimpinan sebagai bentuk tanggung jawab (Akuntabilitas) dalam mengatasi permasalahan pengobatan TB di puskesmas.		
			Hasil : Terlaksananya konsultasi pada pimpinan mengenai tindak lanjut permasalahan dalam pelaksanaan pengobatan TB	Keterkaitan dengan dengan agenda 3 yaitu Managemen ASN		
2	Pembuatan Surat Keputusan tentang upaya tindak lanjut permasalahan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti	a. Menyusun draft SK	a. draft SK	Dalam menyusun draft SK,saya akan bekerja dengan cermat (Etika Publik) dengan memperhatikan hasil yang telah dikerjakan dan menulis surat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Dengan pembuatan Surat Keputusan, saya turut berkontribusi dalam mewujudkan visi misi UPT Puskesmas Kedaburapat yang terdapat pada point 2 yaitu: Meningkatkan pelayanan kesehatan yang	Dengan telah adanya SK akan membuat proses pengkajian kepada penderita akan lebih maksimal serta meningkatkan nilai organisasi Tertib dalam menyikapi permasalahan yang ada.

				<p>wujud dari cinta tanah air(Nasionalisme) dan akan taat pada peraturan (Etika Publik) dengan membuat SK berdasarkan pedoman pembuatan tata naskah SK serta bertanggung jawab(Akuntabilitas) menyelesaikan pembuatan draft SK agar selesai tepat waktu</p>	bermutu sesuai standar.	
		b. Konsultasi ke pimpinan mengenai draft SK	b. Notulen	<p>Saya akan melakukan konsultasi kepada pimpinan dengan bersikap sopan dengan memakai pakaian yang rapi dan bertutur kata yang baik santun(Etika public) terkait dengan pembahasan penyusunan draft SK, lalu akan membangun kerja</p>		

				<p>sama (Nasionalisme) yang baik dalam proses penyusunan draft SK tersebut dan taat perintah (Etika Publik) dengan mengikuti arahan dan petunjuk pimpinan</p>		
		c. Memperbaiki SK	c. SK yang sudah diperbaiki	<p>Dalam proses memperbaiki SK saya akan cermat (Etika Publik) dalam menelaah kesalahan yang terjadi dan akan memperbaiki SK tersebut dengan rasa tanggung jawab (Akuntabilitas) dengan memperhatikan tata cara pembuatan SK yang benar agar menghasilkan SK yang bermutu (Komitmen Mutu) sehingga dapat diterapkan</p>		

				dalam proses pemecahan masalah.		
		d. Mencetak dan meminta pengesahan SK pada pimpinan	d. SK yang sudah ditandatangani	.Saya akan cermat(EtikaPublik) dan berhati-hati dalam melakukan pencetakan dengan memeriksa kembali hasil SK yang telah dibuat dan bertanggung jawab(Akuntabilitas) dalam menggunakan printer yang ada di kantor saya. Dan saya akan meminta pengesahan SK pada pimpinan dengan bersikap sopan(Etika Publik) dalam bersikap.		

3	Pembuatan surat pernyataan komitmen bersama lintas sector di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti	a. Menyusun draft surat pernyataan komitmen bersama	a. draft surat pernyataan komitmen bersama	Dalam menyusun surat pernyataan komitmen bersama saya akan bekerja secara efisien (Komitmen Mutu) dalam penggunaan sumber daya; dengan menetapkan target isi surat pernyataan komitmen yang jelas (Akuntabilitas) ,dan taat perintah juga mengikuti arahan dan pendapat pimpinan (Etika Publik)	Dengan pembuatan surat pernyataan komitmen bersama, saya turut berkontribusi dalam mewujudkan visi misi UPT Puskesmas Kedaburapat yang terdapat pada point 2 yaitu: Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standar.	Dengan telah dilakukan penandatanganan komitmen bersama oleh beberapa pihak ,akan membuat tindak lanjut permasalahan TB dapat ditindaklanjuti dengan optimal serta meningkatkan nilai organisasi yang ada dan tertib dalam proses adminitrasi.
		b. Melakukan konsultasi pada pimpinan	b. catatan konsultasi dan dokumentasi	Saya akan melakukan konsultasi kepada pimpinan dengan bersikap sopan dengan memakai pakaian yang rapi dan bertutur kata yang baik santun (Etika public) terkait pembuatan surat , lalu akan membangun kerja sama (Nasionalisme) yang		

				baik dengan mendengarkan masukan dari pimpinan dan taat perintah (Etika Publik) dengan mengikuti arahan dan pendapat pimpinan		
		c. Menperbaiki surat pernyataan	c. Surat pernyataan yang sudah diperbaiki	Dalam proses memperbaiki SK saya akan cermat (Etika Publik) dalam menelaah kesalahan yang terjadi dan saya akan disiplin (Anti korupsi) dengan menyelesaikan pembuatan surat secara tepat waktu.		
			Hasil : Terbuatnya surat pernyataan komitmen bersama oleh lintas sektor	Keterkaitan dengan agenda 3 yaitu Pelayanan Publik		
4	Pelaksanaan sosialisasi ke lintas sector di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti	a. Membuat surat undangan	a. Surat undangan	Dalam pembuatan surat undangan saya akan bekerja dengan cermat (Etika Publik) dengan memperhatikan siapa	Dengan melaksanakan sosialisasi saya turut berkontribusi dalam	Dengan telah terlaksananya sosialisasi ke lintas sektor akan membuat tindak lanjut

				<p>saja orang yang akan diundang, lalu bekerja dengan konsisten (Akuntabilitas) dengan tetap berkonsentrasi dalam bekerja sehingga dapat menghasikan surat undangan yang baik; dan bekerja keras (Anti korupsi) dengan tidak menunda pekerjaan agar surat undangan siap dengan tepat waktu</p>	<p>mewujudkan visi misi UPT Puskesmas Kedaburapat yang terdapat pada point 2 yaitu: Meningkatkan kepedulian masyarakat untuk hidup sehat</p>	<p>permasalahan TB dapat ditindaklanjuti serta meningkatkan nilai organisasi cermat dalam menindaklanjuti permasalahan yang ada</p>
		b. Menyebarkan undangan	b. Tanda terima penyebaran undangan	<p>Dalam menyebarkan surat undangan saya akan bekerja sama (nasionalisme) dengan bidan desa dan akan bekerja secara disiplin (Anti Korupsi) dengan mengecek pengantaran undangan tersebut; agar undangan tersebut sampai dengan tepat waktu dan saya akan</p>		

				menerangkan secara transparan (Akuntabilitas) mengenai maksud dan tujuan undangan tersebut		
		c. Melaksanakan kegiatan sosialisasi	c. Dokumentasi kegiatan, daftar hadir	Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi saya akan berpenampilan sopan (etika public) dengan memakai pakaian rapi dan santun (Etika public) dalam berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik dan jelas serta bertindak secara konsisten dan transparan (Akuntabilitas) dengan memaparkan pentingnya maksud dari kegiatan ini, bertindak dan berpikir inovatif (Komitmen Mutu) dalam memberikan sosialisasi sehingga		

				bisa menghemat waktu dan tenaga		
		d.Melakukan penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama	d.Dokumentasi	Dalam melakukan penandatanganan surat pernyataan saya akan bersikap sopan(Etika Publik) dan santun (etika public) dengan melakukan komunikasi yang baik dan akan transparan(Akuntabilitas) dalam menyampaikan maksud surat pernyataan tersebut dan harus bersikap adil (Nasionalisme) dengan memanggil sesuai urutan nama yang telah dibuat dalam meminta penandatangan;agar nantinya acara berjalan secara efektif dan efisien(Komitmen Mutu)		

		e. Membuat laporan kegiatan sosialisasi	e. Notulen sosialisasi	Dalam membuat laporan kegiatan sosialisasi saya akan mandiri(Anti korupsi) dalam mengerjakan pembuatan laporan kegiatan bertanggung jawab(Akuntabilitas) dalam menyelesaikan laporan kegiatan dengan membuat laporan sesuai notulen kegiatan		
			Hasil : Terlaksananya sosialisasi lintas sektor	Keterkaitan dengan agenda 3 yaitu WOG		
5	Pelaksanaan kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti	a. Melakukan kunjungan ke rumah penderita TB	a. Catatan kunjungan dan dokumentasi	Dalam melakukan kunjungan ke rumah penderita TB saya akan melakukan kerja sama dengan tim (Nasionalisme), menjelaskan dengan transparan (Akuntabilitas) mengenai maksud dan tujuan	Dengan melaksanakan kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB bagi penderita, saya turut berkontribusi dalam mewujudkan visi misi UPT Puskesmas Kedaburapat yang terdapat point 3	Dengan telah terlaksananya kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB bagi penderita, akan membuat pengobatan pasien dapat dikontrol dengan maksimal serta meningkatkan nilai

				kedatangan kami ke rumah penderita dan bersikap sopan(etika public) kepada penderita dengan bersikap ramah.	yaitu;meningkatkan kesehatan individu,kelompok, dan lingkungan	organisasi, aman dan nyaman dalam memberikan pelayanan kepada pasien
		b.Melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap penderita	b. catatan pemeriksaan dan dokumentasi	Dalam melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap penderita saya akan bersikap sopan (etika public) dengan bersikap sesuai norma dan cermat (etika public) dalam memeriksa pasien dan saya akan menerangkan dengan penuh kejelasan (Akuntabilitas) mengenai hasil pemeriksaan yang baru saja dilaksanakan		
		c. Memberikan resep pengobatan kepada penderita	c. fotocopi resep	Dalam memberikan resep pengobatan saya akan bertanggung jawab dan transparan (Akuntabilitas) dengan menjelaskan		

				mengenai obat yang akan diberikan dan saya akan membuat resep yang tepat agar pengobatan pasien dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Komitmen Mutu) sehingga kualitas pengobatan pasien akan bermutu (Komitmen mutu)		
			Hasil : Terlaksananya kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB bagi penderita	Keterkaitan dengan agenda 3 yaitu Pelayanan Publik		
6	Pelaksanaan evaluasi kegiatan follow up pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti	a. Melakukan monitoring terhadap kunjungan penderita TB yang melakukan <i>follow up</i> pengobatan	a. Rekam medis	Dalam melakukan monitoring terhadap kunjungan penderita TB saya akan bekerja cermat (Etika public) dan disiplin (Anti korupsi) dengan memperhatikan kunjungan pasien secara benar dan akan bertanggung jawab (Akuntabilitas) dalam menyelesaikan	Dengan melakukan evaluasi kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB bagi penderita, saya turut berkontribusi dalam mewujudkan visi misi UPT Puskesmas Kedaburapat yang terdapat poin 3 yaitu;meningkatk	Dengan telah terlaksananya evaluasi kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB bagi penderita,akan melihat bagaimana hasil tindak lanjut terhadap permasalahan TB serta meningkatkan nilai organisasi

				proses monitoring tersebut sesuai dengan target yang telah ditentukan	an kesehatan individu, kelompok, dan lingkungan	tertib administrasi dalam melakukan kegiatan evaluasi.
		b. Melakukan evaluasi terhadap kunjungan penderita TB yang melakukan <i>follow up</i> pengobatan	b. Catatan evaluasi	Dalam melakukan evaluasi terhadap kunjungan penderita TB saya akan bekerja secara mandiri (Anti korupsi) dalam melakukan pencatatan hasil evaluasi dan secara cermat (Etika public) dengan menelaah secara teliti hasil kunjungan penderita ,lalu saya akan jujur (Etika publik) dalam membuat hasil pencapaian evaluasi tersebut sesuai fakta di lapangan.		
		c. Melakukan konsultasi dengan pimpinan untuk	c. Notulen dan dokumentasi	Dalam melakukan konsultasi dengan pimpinan saya akan mengutamakan musyawarah dan		

		membahas rencana tindak lanjut		kerja sama (Nasionalisme) dalam pembahasan tindak lanjut dari hasil kegiatan tersebut dan akan berpikir secara inovatif (Komitmen Mutu) dalam menentukan rencana tindak lanjut yang akan diambil sehingga menghasilkan konsep tindak lanjut yang bermutu (komitmen mutu)		
			Hasil : Terlaksananya evaluasi kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB bagi penderita	Keterkaitan dengan agenda 3 yaitu Pelayanan Publik		
7	Pembuatan Laporan kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti	a. Membuat draf laporan	a. Draf laporan	Dalam membuat draf laporan kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB pengobatan saya akan bekerja cermat (Etika Publik) dalam penyusunan draft dan saya akan	Dengan membuat laporan kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB bagi penderita , saya turut berkontribusi dalam	Dengan telah terlaksananya pembuatan laporan kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB bagi penderita, akan mengetahui hasil yang diperoleh

				bekerja secara efisien dan efektif (Komitmen Mutu) dengan menggunakan sumber daya dengan baik.	mewujudkan visi misi UPT Puskesmas Kedaburapat yang terdapat pada point 2 yaitu: Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standar.	apakah sudah tercapai dengan maksimal serta meningkatkan nilai organisasi ikhlas dalam menindaklanjuti permasalahan yang ada
		b. Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan	b. Catatan konsultasi dan dokumentasi	Dalam melakukan konsultasi laporan dengan pimpinan saya akan berbicara yang santun (Etika publik) dengan memaparkan secara transparan (Akuntabilitas) dengan melaporkan sesuai fakta mengenai hasil kegiatan yang telah dikerjakan dan menghargai pendapat (Nasionalisme) dari pimpinan mengenai saran dan masukan dari pimpinan serta taat perintah dengan mengikuti arahan dan pendapat dari pimpinan (Etika Publik)		

		c. Memperbaiki laporan	c. Laporan final	Dalam memperbaiki laporan saya akan bertindak cermat (Etika Publik) dalam menelaah kesalahan dan bertanggung jawab (Akuntabilitas) dalam memperbaiki laporan final tersebut serta bekerja secara efisien dan efektif (Komitmen Mutu) sehingga akan menghasilkan pelaporan yang berkualitas		
			Hasil : Terbuatnya Laporan kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB	Keterkaitan dengan agenda 3 yaitu Managemen ASN		

B.Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar PNS

NILAI DASAR	INDIKATOR NILAI	KEGIATAN I			KEGIATAN II				KEGIATAN III			KEGIATAN IV					KEGIATAN V			KEGIATAN VI			KEGIATAN VII			TOTAL
		I	II	III	I	II	III	IV	I	II	III	I	II	III	IV	V	I	II	III	I	II	III	I	II	III	
Akuntabilitas	Transparan		■											■	■	■							■	■		7
	Tanggung Jawab			■	■		■								■			■	■						■	7
	Kejelasan	■								■							■									3
	Konsisten												■		■											2
Nasionalisme	Kerja sama		■			■				■						■						■				6
	Musyawaharah			■																		■				2
	Adil												■													1
	Cinta tanah air				■																					1
	Menghargai																							■		1
Etika Publik	Cermat	■		■	■	■	■	■						■			■		■	■			■	■	■	12
	Taat perintah		■			■			■	■														■		5
	Sopan					■		■		■			■	■		■	■									7
	Santun		■			■				■			■	■										■		6
	Taat peraturan				■																					1
Komitmen Mutu	Efektif												■					■					■		■	4
	Efisien								■				■					■						■	■	5
	Orientasi Mutu						■											■			■				3	
	Inovatif												■									■				2
Anti Korupsi	Jujur																			■						1
	Kerja keras											■														1
	Disiplin									■		■							■							3
	Tanggung jawab							■																		1
	Mandiri													■							■					2

C..Matriks Visi-Misi dan Tata Nilai Organisasi

Keterkaitan Terhadap Visi-Misi dan Tata Nilai Organisasi		Kegiatan I	Kegiatan II	Kegiatan III	Kegiatan IV	Kegiatan V	Kegiatan VI	Kegiatan VII	TOTAL
VISI	Mewujudkan Masyarakat Hidup Sehat Berkualitas								7
MISI	1.Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Untuk Hidup Sehat								1
	2.Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu Sesuai Standar								4
	3.Meningkatkan Kesehatan Individu,Kelompok,dan Lingkungan								2
TATA NILAI	Cermat								2
	Ikhlas								1
	Nyaman								1
	Tertib								3
	Aman								1

D.Matriks Keterkaitan Kedudukan Dan Peran PNS

Keterkaitan Dengan Kedudukan dan Peran ASN	Kegiatan I	Kegiatan II	Kegiatan III	Kegiatan IV	Kegiatan V	Kegiatan VI	Kegiatan VII	TOTAL
Manajemen ASN								2
Pelayanan Publik								2
Whole of Government (WoG)								3

BAB IV

CAPAIAN AKTUALISASI

A. Realisasi kegiatan dan Aktualisasi Nilai-Nilai Mata Pelatihan

Realisasi kegiatan adalah pelaksanaan dari rancangan aktualisasi sesuai yang penulis buat sebelumnya. Pelaksanaan aktualisasi ini dilaksanakan di tempat kerja penulis yaitu UPT Puskesmas Kedaburapat pada masa habituasinya..Adapun rangkaian kegiatan pelaksanaan aktualisasinya sebagai berikut :

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan mengenai tindak lanjut permasalahan dalam pelaksanaan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Tahap kegiatan 1 : Membuat rencana kegiatan

Sehubungan dengan mentor akan berangkat keluar kota untuk perjalanan dinas terhitung mulai tanggal 27 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2021, penulis memulai kegiatan aktualisasi lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, pada tanggal 25 Oktober 2021 penulis segera memulai kegiatan aktualisasi dari rancangan aktualisasi yang telah dibuat sebelumnya agar penulis dapat mengejar deadline waktu penyelesaian kegiatan 1.

Dalam membuat rencana kegiatan, penulis menerapkan sikap **cermat (Etika publik)** dalam menelaah permasalahan-permasalahan yang telah terjadi dalam pelaksanaan pengobatan kepada penderita TB dan juga menelaah hambatan-hambatan

yang selama ini dialami oleh petugas kesehatan dalam menjalankan tugasnya di lapangan seperti masih banyaknya penderita yang tidak menjalani *follow up* pengobatan dan juga masih banyak penderita yang mengalami putus obat yang mana hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya responsivitas dan semangat penderita dalam menjalani pengobatan TB dan juga karena masih rendahnya pengetahuan penderita mengenai penyakit TB beserta cara pengobatan TB yang harus dituntaskan sampai waktu yang ditentukan, sehingga dengan adanya rencana kegiatan yang dibuat oleh penulis dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Selain itu, penulis juga menerapkan sikap **kejelasan (Akuntabilitas)** dalam proses pembuatan rencana kegiatan agar maksud dan tujuan kegiatan ini dapat dicapai, diantaranya dengan cara menuliskan secara jelas mengenai waktu pelaksanaan kegiatan, sasaran kegiatan, tempat kegiatan, hingga output kegiatan yang diharapkan. Penulis berharap dengan rencana kegiatan yang akan dibuat dapat menuntaskan permasalahan dalam pelaksanaan pengobatan kepada penderita TB sehingga capaian kesembuhan penderita TB akan meningkat dan akhirnya dapat meningkatkan kualitas pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat.

RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI

Halaman: 1 dari 1
 Nama: [Redacted]
 Alamat: [Redacted]
 Tanggal: 28 Oktober 2023

No.	Kategori	Tujuan Kegiatan	Waktu	Tempat	Metode yang diterapkan
1	Kelembagaan	Menyusun rencana kerja	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
2	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
3	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
4	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
5	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
6	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
7	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
8	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
9	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
10	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
11	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
12	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
13	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
14	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
15	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
16	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
17	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
18	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
19	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja
20	Kelembagaan	Mengumpulkan data	10/10/2023	[Redacted]	Penyusunan rencana kerja

Scanned by TapScanner

Gambar 4.1 Rancangan kegiatan aktualisasi

Analisis dampak : Apabila penulis dalam tahap kegiatan ini tidak bekerja secara **cermat (Etika publik)** dalam menelaah permasalahan pengobatan TB, maka rencana kegiatan yang dibuat tidak menghasilkan dampak yang maksimal. Akhirnya permasalahan pengobatan TB belum bisa dituntaskan. Dan jika penulis tidak menerapkan sikap **kejelasan (Akuntabilitas)** dalam membuat rencana kegiatan maka bisa saja terjadi kesalahan dalam proses pembuatan rencana kegiatan sehingga dapat menghambat kegiatan aktualisasi dan akhirnya tujuan dari kegiatan aktualisasi ini tidak tercapai.

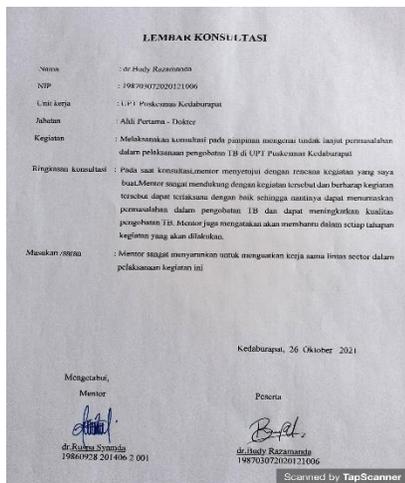
2. Tahap kegiatan 2 : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan

Sehubungan dengan mentor akan berangkat keluar kota untuk perjalanan dinas terhitung mulai tanggal 27 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2021, penulis memulai kegiatan aktualisasi lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, pada tanggal 26 Oktober 2021 bertempat di UPT Puskesmas Kedaburapat penulis melaksanakan kegiatan konsultasi untuk membahas rencana kegiatan aktualisasi yang telah penulis buat sebelumnya.

Kegiatan konsultasi ini dimulai pada pukul 13.00 WIB bertempat di ruangan mentor sesuai dengan janji yang telah ditetapkan. Sebelum masuk ke ruangan mentor, penulis mengetuk pintu dan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian masuk setelah mentor mempersilahkan untuk masuk dan duduk. Saat melakukan konsultasi dengan mentor, penulis menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi dengan berbicara yang **santun (Etika publik)**, lalu penulis memaparkan rencana kegiatan yang telah dibuat didasarkan atas permasalahan yang ada dalam pelaksanaan

pengobatan TB secara **transparan (Akuntabilitas)** sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Selama proses konsultasi berlangsung, penulis dan mentor membangun **kerja sama (Nasionalisme)** yang baik dalam membahas setiap tahapan kegiatan yang akan dilakukan dengan saling bertukar pendapat secara aktif. Mentor juga memberikan ide-ide yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi nantinya, sehingga penulis akan mengikuti setiap masukan /saran yang telah diberikan oleh mentor/ **taat aturan (Etika publik)**. Dari hasil pemaparan penulis, mentor sangat menyetujui dengan rencana kegiatan yang telah dibuat dan akan mendukung sepenuhnya setiap kegiatan yang akan dilaksanakan saat proses aktualisasi berlangsung serta akan memfasilitasi setiap kegiatan aktualisasi yang penulis lakukan. Hal ini tentunya menjadi motivasi bagi penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan sebaik mungkin sesuai dengan rencana yang telah dibuat sehingga tujuan dari kegiatan aktualisasi ini dapat dicapai.



Gambar 4.2 Catatan konsultasi dan dokumentasi

Analisis dampak : Apabila penulis tidak menerapkan sikap **santun (Etika publik)** kepada mentor, maka penulis dianggap memiliki sikap yang buruk dan tidak menghargai mentor. Selain itu, jika penulis tidak menjelaskan rencana kegiatan secara **transparan (Akuntabilitas)**, permasalahan dalam pengobatan TB tidak dapat ditelaah dengan baik sehingga target peningkatan kualitas pengobatan TB tidak akan meningkat. Dalam proses konsultasi, penulis dan mentor harus saling **bekerja sama (Nasionalisme)**, karena jika nilai tersebut tidak dilaksanakan maksud dan tujuan kegiatan aktualisasi ini tidak tercapai. Dan jika nilai **taat aturan (Etika publik)** tidak diterapkan oleh penulis, bisa saja penulis tidak mendapat dukungan penuh oleh mentor dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi.

3. Tahap kegiatan 3 : Membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan

Pada tanggal 26 Oktober 2021, penulis mengadakan pertemuan dengan mentor di UPT Puskesmas Kedaburapat untuk meminta persetujuan terhadap kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan di puskesmas. Sebelumnya surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi telah dibuat oleh penulis. Dalam pembuatan surat persetujuan tersebut, penulis menerapkan sikap **cermat (Etika publik)** dalam menulis surat dengan memeriksa secara teliti setiap bagian yang telah dibuat seperti penulisan nama sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan surat yang akan diajukan kepada mentor.

Selanjutnya surat persetujuan tersebut diserahkan kepada pimpinan untuk diperiksa dengan seksama. Setelah berdasarkan hasil **musyawarah mufakat (Nasionalisme)** antara mentor dan penulis, mentor pun menyetujui pelaksanaan

kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan di puskesmas dan juga menandatangani surat tersebut. Dengan telah disetujui dan dikeluarkan surat persetujuan aktualisasi ini maka rencana kegiatan aktualisasi dapat penulis laksanakan di UPT Puskesmas Kedaburapat mengenai perbaikan permasalahan pengobatan TB yang selama ini terjadi di puskesmas yaitu masih rendahnya penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan selama menjalani pengobatan TB.

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini merupakan bentuk **tanggung jawab (Akuntabilitas)** penulis kepada pimpinan terhadap permasalahan pelaksanaan pengobatan TB yang selama ini terjadi kepada hampir seluruh penderita TB yang sedang menjalani pengobatan seperti rendahnya penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan dikarenakan masih rendahnya responsifitas dan semangat penderita TB dan rendahnya pengetahuan penderita TB mengenai penyakit TB serta cara pengobatan yang benar..Penulis berpendapat jika permasalahan ini tidak ditangani segera akan berdampak pada rendahnya capaian kesembuhan penderita TB.s



Gambar 4.3 Surat persetujuan aktualisasi

Analisis dampak : Dalam melaksanakan kegiatan membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi, sangat penting untuk diterapkan sikap **cermat (Etika Publik)** agar tidak terjadi kesalahan dalam membuat surat sehingga tidak perlu mengulang pengajuan kembali ke pihak puskesmas. Proses **musyawarah mufakat (Nasionalisme)** juga sangat perlu diterapkan agar setiap permasalahan yang ada dapat ditangani dengan baik dan tuntas. Selain itu, sikap **tanggung jawab (Akuntabilitas)** sangat penting untuk diterapkan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan sebagai wujud pertanggungjawaban kepada pimpinan.

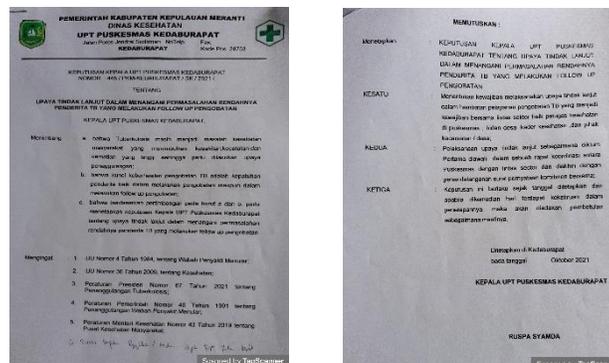
Kegiatan 2 : Pembuatan Surat Keputusan tentang upaya tindak lanjut permasalahan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Tahap kegiatan 1 : Menyusun draft surat keputusan

Sama halnya dengan keadaan pada kegiatan 1, sehubungan dengan mentor akan berangkat keluar kota untuk perjalanan dinas terhitung mulai tanggal 27 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2021, penulis memulai kegiatan aktualisasi lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, pada tanggal 25 Oktober 2021 penulis segera memulai kegiatan aktualisasi dari rancangan aktualisasi yang telah dibuat sebelumnya agar penulis dapat mengejar deadline waktu penyelesaian kegiatan 2.

Dalam proses menyusun draft, saya bekerja secara **cermat (Etika publik)** dan hati-hati dengan memperhatikan dengan seksama setiap bagian yang telah selesai

dikerjakan agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan draft surat keputusan. Penulis juga secara **cermat (Etika publik)** menentukan target poin-poin apa saja yang harus dituangkan dalam draft surat keputusan tersebut agar nantinya surat keputusan ini dapat dipergunakan sebaik-baiknya dalam menuntaskan permasalahan pengobatan TB. Dalam penyusunan draft surat keputusan ini, penulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud **cinta tanah air (Nasionalisme)** sehingga penulisan surat keputusan sudah sesuai standar / baku. Dalam pembuatan draft surat keputusan, penulis juga menerapkan sikap **taat aturan (Etika publik)** yaitu menulis surat keputusan sesuai dengan pedoman tata naskah pembuatan surat keputusan yang terbaru tahun 2021 sehingga pembuatan surat keputusan sudah sesuai standar / baku. Dalam proses penyusunan draft surat keputusan ini, penulis menerapkan sikap **tanggung jawab (Akuntabilitas)** dengan memperhatikan keabsahan surat keputusan yang dibuat sehingga surat keputusan tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan serta dapat dipergunakan dengan baik dan juga dalam hal waktu pembuatan agar surat keputusan ini dapat diselesaikan secara tepat waktu.



Gambar 4.4 Draft surat keputusan

Analisis dampak : Jika penulis tidak menerapkan sikap **cermat (Etika publik)** akan terjadi kesalahan dalam penulisan draft surat keputusan tersebut dan target poin-poin penting dalam surat keputusan tidak dapat dituangkan dengan maksimal. Selain itu, penting menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar / **cinta tanah air (Nasionalisme)** dan juga **taat aturan (Etika publik)** dalam proses penyusunan draft surat keputusan agar surat keputusan yang dibuat sudah sesuai standar / pedoman yang baku .Dan juga penting untuk **bertanggung jawab (Akuntabilitas)**, karena jika penulis tidak menerapkan nilai tersebut draft surat keputusan yang dibuat tidak mempunyai nilai keabsahan yang jelas dan juga pembuatan surat keputusan tersebut tidak akan selesai dengan tepat waktu.

2. Tahap kegiatan 2 : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan

Sama halnya dengan keadaan pada kegiatan 1, sehubungan dengan mentor akan berangkat keluar kota untuk perjalanan dinas terhitung mulai tanggal 27 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2021, penulis memulai kegiatan aktualisasi lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, pada tanggal 25 Oktober 2021 penulis segera memulai kegiatan aktualisasi dari rancangan aktualisasi yang telah dibuat sebelumnya agar penulis dapat mengejar deadline waktu penyelesaian kegiatan 2.

Kegiatan konsultasi ini dimulai pada pukul 13.00 WIB bertempat di ruangan mentor sesuai dengan janji yang telah ditetapkan. Kegiatan konsultasi mengenai draft surat keputusan ini bersamaan juga dengan konsultasi mengenai rencana kegiatan aktualisasi. Sebelum masuk ke ruangan mentor, penulis mengetuk pintu dan

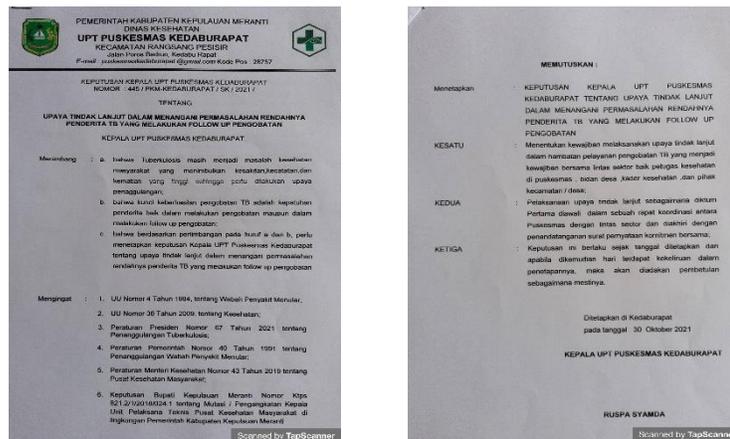
Analisis dampak : Apabila penulis tidak menerapkan sikap **sopan** dan **santun (Etika publik)** kepada mentor, maka penulis dianggap memiliki sikap yang buruk dan tidak menghargai mentor. Dalam proses konsultasi, penulis dan mentor harus saling **bekerja sama (Nasionalisme)** , karena jika nilai tersebut tidak dilaksanakan , kegiatan konsultasi ini tidak akan menimbulkan pemahaman yang sama sehingga berdampak pada kualitas surat keputusan yang dibuat. Dan jika nilai **taat aturan (Etika publik)** tidak diterapkan oleh penulis, bisa saja penulis tidak mendapat dukungan penuh oleh mentor dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi.

3. Tahap kegiatan 3 : Memperbaiki surat keputusan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, penulis melanjutkan tahapan kegiatan selanjutnya yaitu memperbaiki surat keputusan yang masih terdapat kesalahan setelah diperiksa oleh mentor. Dalam melakukan perbaikan surat keputusan tersebut penulis menerapkan sikap **cermat (Etika publik)** dalam menelaah setiap kesalahan yang ada sehingga tidak ada lagi kesalahan yang terdapat dalam surat keputusan. Penulis juga bekerja secara **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** dalam proses perbaikan surat keputusan dengan memeriksa secara teliti bagian yang salah dan segera memperbaikinya. Penulis memperbaiki surat keputusan dengan memperhatikan tata cara pembuatan surat keputusan yang benar sesuai dengan pedoman tata naskah pembuatan surat keputusan agar menghasilkan surat keputusan yang **bermutu (Komitmen Mutu)** sehingga surat keputusan yang dibuat dapat diterapkan dalam proses pemecahan masalah yang selama ini terjadi dalam pelaksanaan pengobatan TB yaitu masih rendahnya penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan

sehingga permasalahan dalam pengobatan TB dapat teratasi dengan baik dan kualitas pengobatan TB di Puskesmas Kedaburapat menjadi meningkat.

Dari hasil konsultasi dengan mentor, mentor menyuruh penulis untuk menambahkan 1 poin penting pada bagian “mengingat” karena bagian tersebut wajib tertera dalam setiap pembuatan surat keputusan dan telah sesuai dengan pedoman tata naskah pembuatan surat keputusan. Bagian yang dimaksud adalah “Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor Ktps 821.2/1/2018/024.1 tentang Mutasi / Pengangkatan Kepala Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti”. Atas arahan mentor tersebut, penulis segera memperbaiki surat keputusan dengan menambahkan poin penting tersebut. Akhirnya proses perbaikan surat keputusan sudah selesai dilaksanakan dan dapat dilanjutkan dengan tahapan selanjutnya.



Gambar 4.6 Surat Keputusan yang telah diperbaiki

Analisis dampak : Jika dalam proses perbaikan surat keputusan penulis tidak menerapkan sikap **cermat** (**Etika publik**), maka masih bisa terjadi kesalahan penulisan. Selain itu, jika penulis tidak bekerja secara **bertanggung jawab**

(**Akuntabilitas**) dalam proses perbaikan surat keputusan tidak akan menghasilkan surat keputusan yang benar / baku sesuai pedoman tata naskah pembuatan surat keputusan. Sehingga akhirnya tidak menghasilkan surat keputusan yang **bermutu (komitmen mutu)** dan tidak dapat diperuntukkan untuk kegiatan aktualisasi penyelesaian permasalahan TB.

4. Tahap kegiatan 4 : Mencetak dan meminta pengesahan SK pada pimpinan

Pada tanggal 30 Oktober 2021 bertempat di ruang tata usaha puskesmas saya melakukan percetakan surat keputusan yang telah saya perbaiki dihari sebelumnya. Saya melakukan proses percetakan sekitar pukul 11.00 WIB setelah selesai membantu pelayanan vaksinasi covid 19 yang kebetulan pada hari tersebut kunjungan masyarakat untuk melakukan vaksinasi sangat ramai. Dalam melakukan proses percetakan surat keputusan saya bekerja secara **cermat (Etika publik)** dengan memeriksa kembali setiap bagiannya agar tidak terjadi kesalahan setelah surat keputusan tersebut dicetak. Berhubung saya menggunakan alat inventaris puskesmas dalam proses percetakan surat keputusan, saya memberitahukan terlebih dahulu kepada petugas di ruang Tata Usaha bahwa saya akan memakai alat percetakan diruangan tersebut. Tentunya saya harus **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** dalam menggunakan peralatan tersebut agar tidak terjadi kerusakan terhadap peralatan tersebut seperti merapikan kembali barang-barang yang telah selesai digunakan dan menyimpannya ke tempat semula.

Pada tanggal 1 November 2021, mentor sudah kembali masuk bekerja setelah selesai melakukan perjalanan dinas ke luar kota. Sembari waktu istirahat siang

hari,saya bertemu dengan mentor di ruangnya untuk meminta pengesahan surat keputusan yang telah selesai diperbaiki dan dicetak. Pada saat meminta pengesahan surat keputusan,saya berperilaku **sopan (Etika Publik)** kepada mentor sambil menjelaskan kembali hasil perbaikan yang telah selesai saya buat.Sebelum melakukan penandatanganan,mentor dengan seksama membaca kembali surat keputusan yang telah diperbaiki tersebut.Setelah itu,mentor menandatangani surat keputusan dan diikuti dengan pembubuhan cap puskesmas.Mentor berharap dengan telah dikeluarkannya surat keputusan ini,penulis dapat segera bekerja menindaklanjuti permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pengobatan TB dengan memperkuat kerja lintas sector antara petugas puskesmas,petugas desa,dan kepala desa sehingga permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik.



Gambar 4.7 Surat Keputusan yang telah ditandatangani

Analisis dampak : Jika penulis tidak bekerja secara **cermat (Etika publik)**,maka masih bisa terjadi kesalahan sebelum proses percetakan surat keputusan.Selanjutnya jika penulis tidak bekerja dengan **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** dalam menggunakan peralatan tersebut dapat terjadi kerusakan terhadap peralatan tersebut sehingga akan menimbulkan kerugian pada

puskesmas.Selanjutnya jika penulis tidak berperilaku **sopan (Etika Publik)** kepada mentor tidak akan menimbulkan suasana yang nyaman saat proses penandatanganan surat keputusan.

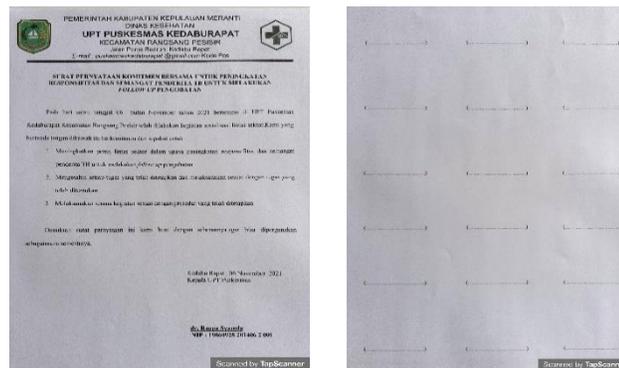
Kegiatan 3 : Pembuatan surat pernyataan komitmen bersama lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

1.Tahap kegiatan 1 : Menyusun draft surat pernyataan komitmen bersama

Pada tanggal 1 November 2021,penulis memulai tahapan kegiatan selanjutnya yaitu menyusun draft surat pernyataan komitmen bersama lintas sektor yang akan digunakan untuk kegiatan sosialisasi nantinya.Dalam menyusun draft surat pernyataan komitmen bersama tersebut,penulis bekerja secara **efisien (Komitmen mutu)** dengan memanfaatkan sumber daya secara maksimal seperti dalam pemanfaatan waktu yang sebaiknya-baiknya dengan tidak menunda-nunda penyelesaian pembuatan surat pernyataan tersebut.Selanjutnya penulis berpikir siapa saja yang perlu berkomitmen dalam hal penanganan permasalahan pengobatan TB. Akhirnya penulis dengan penuh **kejelasan (Akuntabilitas)** menetapkan bahwa pihak lintas sektor yang perlu dilibatkan untuk menangani permasalahan yang ada adalah bidan desa,kader kesehatan,dan kepala desa..Penulis sangat berharap dengan adanya dukungan penuh dari kepala puskesmas dan juga lintas sektor serta secara nyata mau untuk bekerja sama di lapangan akan memunculkan sinergitas yang kuat dalam menyelesaikan permasalahan dalam pelaksanaan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pengobatan TB dan juga meningkatkan angka cakupan kesembuhan penderita TB setelah menjalani

pengobatan dengan benar dan berkualitas. Dalam pembuatan draft surat pernyataan komitmen bersama lintas sector tersebut, penulis selalu mendengarkan saran / masukan dari mentor sehingga penulis menerapkan sikap **taat aturan (Etika publik)** kepada pimpinan .

Dengan adanya draft surat pernyataan komitmen bersama lintas sector akan menjadi pegangan bagi penulis serta akan mempermudah penulis untuk dapat menjalankan kegiatan aktualisasi secara penuh dan bertanggung jawab dengan melibatkan peran lintas sector tersebut. Sehingga jika dalam menjalankan tugas penulis mengalami permasalahan di lapangan tentunya dapat dipermudah dengan adanya dukungan dari pihak desa.



Gambar 4.8 Draft surat pernyataan komitmen bersama

Analisis dampak : Jika penulis tidak menerapkan sikap **efisien (Komitmen mutu)** dalam bekerja akan terjadi keterlambatan dalam penyiapan draft surat pernyataan sehingga draft surat yang dihasilkan tidak maksimal. Selain itu, jika penulis tidak dengan **jelas (Akuntabilitas)** menentukan siapa saja pihak yang perlu dilibatkan dalam penanganan permasalahan TB, pelaksanaan kegiatan aktualisasi banyak akan mendapat hambatan di lapangan nantinya. Selanjutnya jika penulis tidak

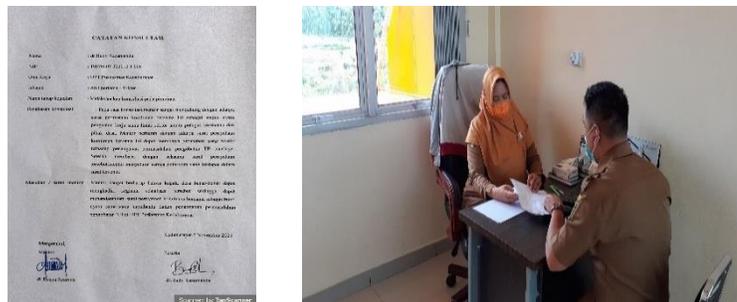
taat aturan (Etika publik) akan menyebabkan hubungan kerja sama yang tidak baik dengan mentor.

2. Tahap kegiatan 2 : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan

Pada tanggal 2 November 2021 pukul 12.45 WIB bertempat di ruangan mentor penulis kembali melaksanakan konsultasi mengenai draft surat pernyataan komitmen bersama lintas sektor yang telah dibuat oleh penulis dihari sebelumnya. Pertemuan ini dapat terlaksana setelah mendapat izin dari mentor dikarenakan pada hari tersebut mentor masih sangat sibuk akibat banyak tugas yang akan dilaksanakannya. Sebelum masuk ke ruangan mentor, penulis mengetuk pintu terlebih dahulu serta mengucapkan salam. Setelah mendapatkan izin dari mentor, penulis masuk ke ruangan mentor dan dipersilahkan duduk oleh mentor. Selanjutnya penulis menceritakan maksud dan tujuan bertemu dengan mentor dan mentor pun menyambut dengan baik atas maksud kedatangan penulis. Penulis melakukan konsultasi dengan mentor dengan bersikap **sopan** dengan memakai pakaian yang rapi dan bertutur kata yang baik / **santun (Etika publik)**.

Selama proses konsultasi berlangsung, penulis dan mentor membangun sikap **kerja sama (Nasionalisme)** yang baik dalam membahas setiap bagian yang terdapat dalam draft surat pernyataan tersebut dengan mentor selalu mendukung ide / pendapat dari penulis. Setelah membaca draft surat tersebut, akhirnya mentor menyetujui setiap bagian yang ada dalam draft surat pernyataan yang telah penulis buat..Mentor juga memberikan masukan / saran yang dapat dituangkan dalam draft surat pernyataan komitmen bersama ,sehingga penulis akan mengikuti setiap

masukan /saran yang telah diberikan oleh mentor/ **taat aturan (Etika publik)**. Dari hasil pemaparan penulis,mentor sangat menyetujui dengan adanya surat pernyataan komitmen bersama lintas sektor sebagai bukti nyata dukungan dari lintas sector dalam membantu menyelesaikan permasalahan TB yang terjadi di puskesmas kedaburapat. Mentor sangat berharap kerja sama lintas sektor ini dapat dijalankan secara nyata dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dalam penuntasan permasalahan pengobatan TB.



Gambar 4.9 Catatan konsultasi dan dokumentasi

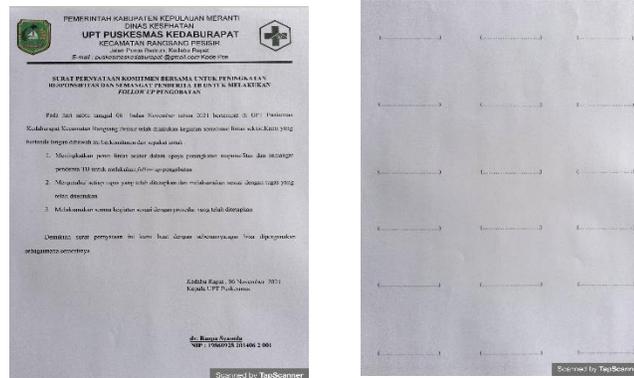
Analisis dampak : Apabila penulis tidak menerapkan sikap **sopan** dan **santun (Etika publik)** kepada mentor,maka penulis dianggap memiliki sikap yang buruk dan tidak menghargai mentor sehingga kegiatan konsultasi tidak berjalan dengan baik..Dalam proses konsultasi,penulis dan mentor harus saling **kerja sama (Nasionalisme)** , karena jika nilai tersebut tidak dilaksanakan maksud dan tujuan kegiatan aktualisasi ini tidak tercapai. Dan jika nilai **taat aturan (Etika publik)** tidak diterapkan oleh penulis,bisa saja penulis tidak mendapat dukungan penuh oleh mentor dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi.

3. Tahap kegiatan 3 : Menperbaiki draft surat pernyataan komitmen bersama

Pada tanggal 2 November 2021, penulis melanjutkan tahapan kegiatan selanjutnya yaitu memperbaiki draft surat pernyataan komitmen bersama yang sebelumnya telah dikoreksi oleh mentor. Kegiatan ini dilaksanakan oleh penulis sekitar pukul 17.00 WIB setelah penulis selesai beristirahat. Berdasarkan hasil pemeriksaan oleh mentor dalam tahapan sebelumnya, mentor telah menyetujui poin-poin yang terdapat dalam draft surat pernyataan tersebut karena dinilai telah cukup baik dan mentor juga memberikan masukan / sarannya terkait pembuatan draft surat pernyataan yang baik dan juga mentor memberikan pendapatnya serta memastikan kembali mengenai siapa saja pihak-pihak yang harus mendukung dan berkomitmen dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dalam melaksanakan kegiatan perbaikan draft surat pernyataan ini, penulis selalu menerapkan sikap **cermat (Etika publik)** terhadap apa yang dikerjakan dengan menelaah draft surat pernyataan tersebut secara teliti jika terjadi kesalahan yang terdapat dalam draft surat pernyataan tersebut seperti kesalahan penulisan.

Dalam proses perbaikan draft surat pernyataan, penulis bekerja secara **disiplin (Etika Publik)** dengan menyelesaikan perbaikan draft surat pernyataan komitmen bersama tersebut secara tepat waktu dengan tidak menunda-nunda waktu pengerjaan sehingga dapat selesai sesuai target waktu yang telah ditetapkan sebelumnya dan nantinya dapat digunakan pada tahapan kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan sosialisasi lintas sektor. Dengan tidak menunda-nunda pekerjaan, akhirnya penulis pun dapat menyelesaikan perbaikan draft surat pernyataan tersebut dengan baik dan tepat

waktu. Selanjutnya penulis mengerjakan tugas yang lainnya yang merupakan kegiatan rutin puskesmas yang wajib dikerjakan setiap bulannya yaitu membuat pelaporan bulanan program malaria dan program ODGJ yang selama ini telah menjadi tanggung jawab penulis.



Gambar 4.10 Surat pernyataan komitmen bersama yang diperbaiki

Analisis dampak : Dalam melaksanakan kegiatan perbaikan draft surat pernyataan komitmen bersama sangat penting untuk diterapkan sikap **cermat (Etika Publik)** agar tidak terjadi kesalahan dalam memperbaiki draft surat pernyataan seperti kesalahan penulisan. Selain itu, sikap **disiplin (Etika Publik)** sangat penting untuk diterapkan dalam kegiatan yang dilaksanakan sebagai wujud pertanggungjawaban kepada pimpinan karena jika tidak diterapkan akan memperlambat siapa punya proses perbaikan draft surat tersebut.

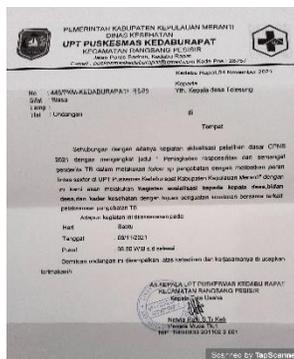
Kegiatan 4 : Pelaksanaan sosialisasi ke lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Tahap kegiatan 1 : Membuat surat undangan

Pada tanggal 4 November 2021, penulis melakukan kegiatan membuat surat undangan untuk acara sosialisasi lintas sektor. Penulis mengerjakan pembuatan surat undangan di di ruang tata usaha puskesmas sekitar 11.30 WIB setelah penulis menyelesaikan pelayanan terhadap pasien. Kebetulan pada hari itu kunjungan pasien sangat ramai sehingga penulis harus menyelesaikan kewajibannya terlebih dahulu..Sebelum melakukan pekerjaannya, penulis meminta izin terlebih dahulu untuk dapat menggunakan komputer yang akan digunakan untuk pembuatan surat undangan. Setelah mendapatkan izin, selanjutnya penulis langsung membuat surat undangan sosialisasi. Dalam melakukan pekerjaannya, penulis menerapkan sikap **cermat (Etika publik)** dengan meneliti setiap bagian surat yang telah dibuat agar tidak terjadi kesalahan dalam pembuatan undangan. Penulis dengan teliti menentukan siapa saja yang perlu diundang untuk mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut. Akhirnya penulis menentukan bahwa yang perlu diundang untuk mendukung kegiatan sosialisasi lintas sektor tersebut adalah bidan desa, kader kesehatan, dan juga kepala desa. Dan hal tersebut juga sudah diketahui dan disetujui oleh mentor. Dalam membuat surat undangan, penulis mengikuti pedoman tata cara pembuatan surat undangan agar undangan yang dibuat sudah sesuai dengan standar / baku.

Dalam membuat surat undangan, penulis bekerja secara **konsisten (Akuntabilitas)** dengan tetap berkonsentrasi dalam bekerja agar tidak terjadi

kesalahan seperti kesalahan dalam penulisan sehingga dapat menghasikan surat undangan yang baik.Selanjutnya penulis juga mengerjakan pembuatan undangan dengan menerapkan sikap **kerja keras (Anti korupsi)** dengan tidak menunda pekerjaan agar surat undangan siap dengan tepat waktu dan dapat segera untuk diperiksa oleh mentor.Setelah diperiksa dan disetujui oleh mentor,selanjutnya surat undangan tersebut ditandatangani oleh mentor dan dibubuhi cap puskesmas dan selanjutnya diberikan penomoran surat.Selanjutnya penulis merapikan dan menyimpan surat undangan tersebut untuk dilakukan penyebaran undangan pada besok harinya.Setelah selesai mengerjakan pembuatan surat undangan,penulis beristirahat dan melaksanakan shalat Zuhur.Setelah selesai beristirahat,penulis melanjutkan pelayanan puskesmas sampai waktu pulang.



Gambar 4.11 Surat undangan

Analisis dampak : Dalam hal pembuatan surat undangan,jika penulis tidak menerapkan sikap **cermat (Etika publik)** dapat terjadi banyak kesalahan seperti kesalahan penulisan nama. Selanjutnya jika penulis tidak menerapkan sikap **konsisten (Akuntabilitas)** dan juga sikap **kerja keras(Anti korupsi)** maka pembuatan surat undangan akan memakan waktu yang lama sehingga tidak dapat

selesai dengan tepat waktu dan kualitas undangan yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar / baku.

2. Tahap kegiatan 2 : Menyebarkan surat undangan

Setelah menyelesaikan pembuatan surat undangan di hari sebelumnya ,selanjutnya pada tanggal 5 November 2021 penulis melanjutkan tahapan kegiatan berikutnya yaitu menyebarkan surat undangan tersebut ke desa yang dituju. Surat undangan tersebut dtujukan kepada kepala desa masing-masing. Dalam kegiatan penyebaran undangan, penulis menerapkan sikap **kerja sama (Nasionalisme)** dengan meminta bantuan kepada petugas puskesmas maupun kepada bidan desa setempat. Hal ini dilakukan agar penyebaran undangan dapat dilakukan dengan lebih cepat sehingga surat undangan dapat diantar dengan tepat waktu. Selanjutnya dalam menyebarkan surat undangan, penulis juga menerapkan sikap **disiplin (Anti Korupsi)** dengan mengecek dan memastikan bahwa pengantaran surat undangan tersebut sampai dengan tepat waktu agar peserta sosialisasi dapat mengetahui adanya kegiatan sosialisasi pada besok harinya sehingga dapat menghadiri kegiatan sosialisasi tersebut.

Dalam melakukan penyebaran surat undangan, penulis juga menerapkan sikap **transparan (Akuntabilitas)** dengan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan diadakannya kegiatan sosialisasi lintas sektor tersebut baik kepada bidan desa maupun kepala desa agar nantinya mereka dapat mengetahui dan mendukung sepenuhnya kegiatan sosialisasi yang penulis laksanakan sehingga akhirnya dapat menghasilkan kegiatan sosialisasi yang berkualitas. Berdasarkan keterangan dari

bidan desa, semua surat undangan yang disebarakan sudah diterima dengan baik oleh pihak desa. Selanjutnya bidan desa juga mengkonfirmasi bahwa bidan desa, kader kesehatan, dan kepala desa atau yang mewakili dapat menghadiri kegiatan sosialisasi lintas sektor pada besok harinya. Harapan penulis dengan kehadiran semua bidan desa, kader kesehatan, dan juga kepala desa / yang mewakili, kegiatan sosialisasi dapat berlangsung dengan baik serta maksud dan tujuan diadakannya kegiatan lintas sektor ini dapat tercapai dengan maksimal.



Gambar 4.12 Tanda terima penyebaran undangan

Analisis dampak : Dalam menyebarkan surat undangan, jika penulis tidak menerapkan sikap **kerja sama (Nasionalisme)**, waktu penyebaran surat undangan akan berlangsung lebih lama dan dikhawatirkan tidak akan sampai dengan tepat waktu. Selanjutnya jika penulis tidak menerapkan sikap **disiplin (Anti korupsi)**, surat undangan tersebut tidak sampai kepada yang dituju dengan tepat waktu sehingga akan menyebabkan ketidaktahuan akan adanya kegiatan sosialisasi. Dan selanjutnya jika penulis tidak menerapkan sikap **transparan (Akuntabilitas)**, baik bidan desa maupun kepala desa tidak dapat mengetahui sepenuhnya maksud dan tujuan diadakannya kegiatan sosialisasi lintas sektor tersebut sehingga dikhawatirkan

tidak mau menghadiri kegiatan sosialisasi sehingga tujuan kegiatan aktualisasi penulis tidak akan tercapai dengan baik.

3. Tahap kegiatan 3 : Melaksanakan sosialisasi lintas sektor

Pada hari sabtu tanggal 6 november 2021, penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi lintas sektor yang bertempat di ruang pertemuan UPT Puskesmas Kedaburapat. Kegiatan dimulai pada pukul 08.50 WIB, telat beberapa menit dikarenakan oleh beberapa hal. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh kepala desa, bidan desa, dan kader kesehatan dari desa yang diundang. Kebetulan pada hari tersebut, kepala puskesmas sekaligus mentor, tidak dapat menghadiri kegiatan sosialisasi dikarenakan ada pertemuan lainnya di Selat panjang sehingga diwakilkan oleh kepala tata usaha UPT Puskesmas kedaburapat.

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan pembukaan oleh Mc. Selanjutnya diikuti dengan doa agar kegiatan sosialisasi ini dapat diridhoi oleh Allah SWT dan dapat membawa manfaat untuk kedepannya. Selanjutnya kegiatan sosialisasi ini dibuka oleh kepala tata usaha sekaligus memberikan pengarahan singkat. Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi oleh penulis. Dalam memberikan pemaparan materi, penulis berpenampilan **sopan (etika public)** dengan memakai pakaian rapi dan **santun (Etika public)** dalam berbicara dengan menggunakan bahasa yang baik dan jelas agar peserta memahami pemaparan materi yang disampaikan oleh penulis. Dalam kegiatan sosialisasi ini, seluruh peserta ikut berpartisipasi dengan baik dan antusias mendengarkan materi.

Dalam menyampaikan materi, penulis bertindak secara **konsisten (Akuntabilitas)** dengan tetap memaparkan materi sosialisasi dengan benar dan bertanggung jawab dan juga secara **transparan (Akuntabilitas)** dengan memaparkan pentingnya maksud dari dilaksanakan kegiatan ini yaitu untuk membentuk kerja sama lintas sektor dalam mengatasi permasalahan yang selama ini terjadi dalam pelaksanaan pengobatan TB di puskesmas. Dengan adanya komitmen bersama diharapkan dapat turun bersama mengatasi permasalahan yang ada. Selanjutnya penulis juga bertindak dan berpikir **inovatif (Komitmen Mutu)** dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi ini dengan memberikan ide – ide baru yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan yang ada.

Adapun materi yang disampaikan oleh penulis kepada peserta sosialisasi adalah:

- a. Penjelasan singkat mengenai penyakit TB
- b. Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pengobatan TB yaitu masih rendahnya penderita TB yang melaksanakan *follow up* pengobatan ke puskesmas
- c. Gagasan yang diambil dalam mengatasi permasalahan yang ada yaitu melibatkan peran serta lintas sektor yaitu bidan desa, kader kesehatan, dan kepala desa.

Kegiatan selanjutnya adalah sesi tanya jawab oleh peserta. Dalam sesi ini, para peserta sangat aktif bertanya mengenai penyakit TB dan solusi yang digagas untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Selanjutnya adalah sesi penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama dan diakhiri dengan sesi foto bersama oleh

seluruh peserta. Dan akhirnya kegiatan sosialisasi ini ditutup oleh kepala tata usaha puskesmas. Harapannya adalah kegiatan ini merupakan suatu solusi dalam mengatasi permasalahan yang ada dan secara nyata dapat diterapkan kepada seluruh penderita TB sehingga hasil yang diharapkan adalah dapat meningkatkan kualitas pengobatan TB dan meningkatkan capaian kesembuhan penderita TB secara maksimal.



Gambar 4.13 Dokumentasi dan daftar hadir kegiatan sosialisasi lintas sektor

Analisis dampak : Jika dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi penulis tidak bersikap **sopan** dan **santun (Etika publik)** ,penulis tidak menghormati dan menghargai peserta yang hadir sehingga kegiatan tersebut tidak berjalan dengan semestinya. Selanjutnya jika penulis tidak menerapkan sikap **konsisten** akan menyebabkan kualitas penyampaian materi kepada peserta menjadi mengambang dan tidak jelas. Dan jika penulis tidak bersikap dengan **transparan (Akuntabilitas)** menyebabkan peserta tidak mengetahui dengan jelas mengenai maksud dan tujuan diadakan kegiatan sosialisasi ini sehingga peserta tidak akan mendukung pelaksanaan kegiatan lintas sektor dalam mengatasi permasalahan pengobatan TB. Dan jika penulis tidak bertindak dan berpikir **inovatif (Komitmen Mutu)** dalam memberikan

sosialisasi,tidak akan menciptakan ide-ide kreatif yang baru dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

4.Tahap kegiatan 4 : Penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama

Kegiatan selanjutnya adalah penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama oleh para peserta yang mengikuti sosialisasi.Kegiatan ini berlangsung sekitar pukul 09.45 WIB yang dipandu oleh penulis dan disaksikan langsung oleh kepala Tata Usaha puskesmas.Dalam melaksanakan kegiatan ini,penulis juga bersikap **sopan(Etika Publik)** dengan tetap berpakaian yang rapi dan juga **santun (etika publik)** dengan melakukan komunikasi yang baik dalam menyampaikan maksud dan tujuan penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama ini.Karena diharapkan seluruh peserta bersedia untuk memberikan komitmennya dalam bekerja sama mengatasi permasalahan yang ada.

Dalam melaksanakan penandatanganan surat pernyataan,penulis melakukannya secara **transparan(Akuntabilitas)** dengan menyampaikan maksud dan isi surat pernyataan tersebut secara jelas dan terbuka .Sebelum dilakukan penandatanganan penulis membacakan isi dari surat pernyataan tersebut dan peserta pun mendengarkan dengan seksama.Setelah dibacakan,salah satu peserta mengusulkan untuk ditambahkan 1 poin tambahan lagi untuk memperjelas kegiatan lintas sektoral nantinya.Adapun usulan poin penambahan tersebut berbunyi “Bidan desa secara aktif melakukan pemantauan langsung terhadap penderita TB yang sedang melaksanakan pengobatan .“ Karena dirasa baik dan disetujui oleh peserta yang lain,akhirnya terjadi penambahan poin sehingga terdapat 4 poin komitmen bersama yang akan

dilaksanakan oleh seluruh peserta dalam mengatasi permasalahan dalam pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat. Akhirnya seluruh peserta menyetujui untuk menandatangani surat pernyataan komitmen bersama tersebut.

Dalam melaksanakan penandatanganan surat pernyataan, penulis menerapkan sikap **adil (Nasionalisme)** dengan memanggil sesuai urutan desa dan nama peserta yang telah dibuat dalam meminta penandatanganan agar berjalan teratur dan rapi ; sehingga acara berjalan secara **efektif dan efisien (Komitmen Mutu)** dengan tidak banyak membuang waktu dan tenaga dan akan mencapai target yang telah ditentukan. Pemanggilan pertama diawali oleh desa sendaur ,dengan urutan kepala desa, bidan desa, dan kader kesehatan. Dan selanjutnya diikuti oleh desa kedaburapat, desa tanah merah, desa telesung, desa sonde, dan terakhir desa bungur. Setelah seluruh peserta selesai melakukan penandatanganan surat, acara selanjutnya adalah sesi foto bersama.



Gambar 4.14 Dokumentasi penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama

Analisis dampak : Jika dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi penulis tidak bersikap **sopan dan santun (Etika publik)** , penulis tidak menghormati dan menghargai peserta yang hadir sehingga kegiatan tersebut tidak berjalan dengan

semestinya.Selanjutnya jika penulis tidak melakukannya secara **transparan(Akuntabilitas)** dalam menyampaikan maksud dan isi surat pernyataan tersebut,akan menimbulkan ketidakpahaman dari peserta sehingga peserta dapat tidak mau melakukan penandatanganan surat pernyataan.Selanjutnya jika penulis tidak menerapkan sikap **adil (Nasionalisme)** dengan memanggil sesuai urutan desa dan nama peserta yang telah dibuat dalam meminta penandatanganan ,peserta akan berebutan untuk melakukan penandatanganan akhirnya kegiatan tidak berjalan teratur dan rapi ;Dan jika kegiatan tidak berjalan secara **efisien(Komitmen Mutu)** akan terjadi pemborosan waktu dan tenaga serta jika tidak **efektif (Komitmen mutu)** akan berdampak pada kegiatan yang dilaksanakan tidak akan mencapai target yang telah ditentukan.

5.Tahap kegiatan 5 : Membuat laporan kegiatan sosialisasi

Setelah menyelesaikan kegiatan sosialisasi lintas sektor, tahapan selanjutnya adalah membuat laporan dari kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan.Kegiatan sosialisasi lintas sektor tersebut berjalan dengan baik dan telah sukses dilaksanakan.Pembuatan laporan kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan tanggal 6 november 2021 pada malam hari sekitar pukul 21.00 WIB setelah penulis menyelesaikan acara malam mingguan bersama keluarga.Walaupun dalam kondisi fisik yang sudah lelah akibat aktifitas harian yang dikerjakan,penulis tetap melaksanakan pembuatan laporan agar laporan tersebut selesai dengan tepat waktu dan penulis pun dapat melanjutkan melaksanakan kegiatan berikutnya. Dalam membuat laporan kegiatan sosialisasi penulis menerapkan sikap **mandiri (Anti**

Analisis dampak : Jika dalam pembuatan laporan kegiatan sosialisasi, penulis tidak menerapkan sikap **mandiri (Anti korupsi)** dan **bertanggung jawab (Akuntabilitas)**, penyelesaian laporan kegiatan akan memakan waktu yang lama dan juga tidak akan menghasilkan pelaporan kegiatan yang benar.

Kegiatan 5 : Pelaksanaan kegiatan *follow up* pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat

1. Tahap kegiatan 1 : Melakukan kunjungan ke rumah penderita TB

Pada tahapan kegiatan ini, penulis langsung turun ke lapangan untuk mengaplikasikan rancangan aktualisasi penulis yaitu berkunjung ke rumah penderita TB. Dalam kegiatan ini penulis langsung turun ke rumah penderita TB bersama dengan tim yang terdiri dari bidan desa, kader kesehatan, dan pihak desa untuk saling **kerjasama (Nasionalisme)** dalam membantu menangani penderita TB. Kunjungan ini dilakukan ke 2 desa yaitu desa sendaur dan desa bungur yang dilakukan dalam waktu yang berbeda. Dalam kunjungannya ke rumah penderita TB penulis beserta tim menjelaskan secara **transparan (Akuntabilitas)** mengenai maksud dan tujuan kedatangan kami ke rumah penderita TB tersebut sehingga dapat dipahami dengan baik oleh penderita sendiri maupun keluarga penderita TB. Mereka pun menyambut baik dan terbuka terhadap kunjungan penulis beserta tim. Adapun serangkaian kegiatan yang dilakukan di rumah penderita TB tersebut ialah berkonsultasi mengenai perkembangan penyakit penderita, pemeriksaan kesehatan fisik, serta pemberian

kinerja tim sehingga pekerjaan akan lambat selesai.Selanjutnya jika penulis tidak menerapkan sikap **transparan (Akuntabilitas)**,menyebabkan penderita beserta keluarga ragu untuk menerima kunjungan kami akibat ketidaktahuan keluarga.Dan selanjutnya jika penulis tidak bersikap **sopan (etika public)** akan menimbulkan ketidaknyamanan kepada penderita beserta keluarga.

2.Tahap kegiatan 2 : Melakukan pemeriksaan kesehatan terhadap penderita TB

Setelah penulis menjelaskan maksud dan tujuan kunjungan kami,tahapan selanjutnya adalah penulis melakukan pemeriksaan kesehatan terkini terhadap penderita TB.Kegiatan ini diawali dengan menanyakan keluhan terkini penderita setelah menjalani beberapa bulan pengobatan apakah ada dampak perubahan yang dihasilkan.Penderita banyak bercerita kepada penulis mengenai mulai banyak terjadi perubahan yang lebih baik setelah meminum obat TB walaupun ada beberapa efek samping yang dirasakan setelah meminum obat seperti mual,muntah,lemah,urin berwarna merah,dll. Tetapi hal tersebut tidak perlu dikhawatirkan oleh penderita karena penderita akan diberikan obat tambahan untuk mengatasi keluhan yang terjadi.Penderita juga mengatakan bahwa mereka tetap semangat untuk meminum obat TB sampai selesai sesuai dengan anjuran petugas di puskesmas.Penulis sangat mengapresiasi atas semangat penderita dalam meminum obat TB tersebut. Dalam melakukan konsultasi mengenai keluhan penderita tersebut penulis bersikap **sopan (etika publik)** dengan memakai pakaian yang baik dan rapi.

Setelah selesai melakukan anamnesa secara lengkap terhadap penderita,selanjutnya penulis melakukan pemeriksaan fisik terhadap penderita yang

meliputi tekanan darah, frekuensi denyut nadi, frekuensi pernafasan 1 menit, suhu badan, berat badan, dan beberapa bagian tubuh penderita seperti dada, perut, dan pinggang. Dalam melakukan pemeriksaan fisik terhadap penderita, penulis memeriksa secara **cermat (etika publik)** dengan memeriksa dengan teliti bagian tubuh pasien agar tidak terjadi kesalahan atau kesilapan yang nantinya dapat mempengaruhi pengobatan yang akan diberikan kepada penderita. Setelah dilakukan pemeriksaan, adapun hasil pemeriksaan tersebut dicatat ke dalam lembar pemeriksaan. Gambaran mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap 2 penderita TB dinyatakan bahwa kedua penderita dalam keadaan stabil / membaik. Dalam menerangkan hasil pemeriksaan fisik kepada penderita beserta keluarganya, penulis menerangkannya dengan penuh **kejelasan (Akuntabilitas)** agar penderita dapat mengetahuinya dengan baik.



Gambar 4.17 Catatan hasil pemeriksaan dan dokumentasi

Analisis dampak : jika penulis tidak bersikap **sopan (etika publik)** akan menimbulkan ketidaknyamanan kepada penderita beserta keluarga terutama kepada penderita saat dilakukan pemeriksaan fisik. Selanjutnya jika penulis tidak memeriksa secara **cermat (etika publik)** dapat terjadi kesalahan atau kesilapan yang nantinya dapat mempengaruhi pengobatan yang akan diberikan kepada penderita. Dan jika

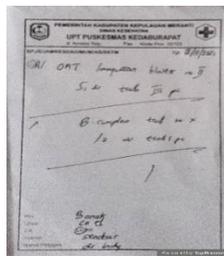
penulis tidak menerangkan dengan penuh **kejelasan (Akuntabilitas)** , penderita tidak dapat mengetahui dengan baik mengenai hasil pemeriksaan fisik yang dilakukan serta perkembangan penyakit penderita.

3.Tahap kegiatan 3 : Memberikan resep pengobatan kepada penderita TB

Setelah selesainya dilakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik terhadap 2 penderita TB,tahapan selanjutnya ialah penulis memberikan resep pengobatan kepada penderita.Adapun resep yang diberikan kepada penderita TB tersebut tergantung dari keluhan yang dialami penderita saat ini dan juga hasil pemeriksaan fisik yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam memberikan resep pengobatan kepada penderita, penulis bersikap **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** dengan memberikan terapi sesuai dengan gejala penyakit yang dialami oleh penderita (*Symptomatis*) dan juga penulis bersikap secara **transparan (Akuntabilitas)** dengan menjelaskan mengenai obat yang diberikan .Penulis menjelaskan mengenai fungsi obat yang diberikan,cara meminum obat yang benar,dosis obat yang diminum,serta efek samping yang mungkin terjadi setelah penderita meminum obat TB dan obat lainnya.Penulis sangat menekankan pentingnya kepatuhan dan ketepatan penderita dalam meminum obat,agar penderita dapat mencapai kesembuhan nantinya setelah selesai menjalani pengobatan.Penderita pun mendengarkan dengan baik saran yang penulis berikan dan akan berusaha secara maksimal untuk mau mematuhi dan menyelesaikan pengobatan TB tersebut.

Selanjutnya dalam membuat resep pengobatan kepada penderita TB tersebut,penulis membuat resep secara benar dan tepat seperti mengenai dosis obat

yang harus dikonsumsi oleh penderita setiap harinya agar pengobatan yang dijalani oleh penderita dapat berjalan dengan **efektif dan efisien (Komitmen Mutu)** sehingga kualitas pengobatan pasien akan **bermutu (Komitmen mutu)**. Seperti yang diketahui bahwa durasi pengobatan TB ini berlangsung lama yakni sekitar 6 bulan untuk pengobatan TB kategori 1 dan 8 bulan untuk pengobatan TB kategori 2. Jika pengobatan ini tidak dijalani dengan baik oleh penderita akan menyebabkan putusnya pengobatan di tengah jalan (*drop out*) yang nantinya dapat mempengaruhi kesembuhan penderita TB tersebut dan beresiko akan terkena TB *multi drug resistance* (TB MDR) ataupun TB XDR. Sehingga penting sekali untuk diberikan edukasi dan pemahaman kepada penderita agar tetap semangat dalam menjalani pengobatan sampai selesai sehingga kualitas pengobatan baik dan tentunya akan mencapai kesembuhan secara sempurna terhadap penderita TB tersebut.



Gambar 4.18 Fotocopi resep

Analisis dampak : Jika penulis dalam memberikan resep pengobatan kepada penderita, tidak bersikap **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** akan berdampak pada kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien dan juga jika penulis tidak bersikap **transparan (Akuntabilitas)** dengan menjelaskan mengenai obat yang diberikan akan menimbulkan ketidaktahuan penderita dalam meminum obat sehingga akan beresiko terjadi kesalahan dalam meminum obat. Selanjutnya jika dalam

membuat resep pengobatan penulis tidak membuat secara tepat dan benar, pengobatan tidak berjalan dengan **efektif (Komitmen mutu)** sehingga kesembuhan pasien tidak dapat terjadi dan tidak **efisien (Komitmen Mutu)** sehingga berdampak pada pemborosan waktu pengobatan. Hal ini dapat menyebabkan kualitas pengobatan pasien tidak akan **bermutu (Komitmen mutu)** sehingga akan berdampak rendahnya angka kesembuhan penderita TB.

Kegiatan 6 : Pelaksanaan evaluasi kegiatan *follow up* pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat

1. Tahap kegiatan 1: Melakukan monitoring terhadap kunjungan penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan

Setelah melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan kepada 2 penderita TB, selanjutnya penulis melaksanakan tahapan kegiatan selanjutnya yaitu mengevaluasi kunjungan penderita TB apakah mereka datang ke puskesmas kedaburapat untuk melakukan follow up pengobatan TB. Adapun tahapan kegiatan ini berlangsung selama 1 minggu terhitung tanggal 15 november sd 20 november 2021. Selama melakukan kegiatan monitoring terhadap kunjungan penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan, penulis tetap melaksanakan kewajiban rutinnnya yaitu melaksanakan pelayanan terhadap pasien di poli umum dan juga membantu pelayanan vaksinasi Covid.

Dalam melakukan monitoring terhadap kunjungan penderita TB ini, penulis bekerja dengan **cermat (Etika publik)** dengan memperhatikan kunjungan pasien TB secara benar. Dan juga penulis tetap bekerja secara **disiplin (Anti korupsi)** dalam

melakukan monitoring dengan tidak mengorbankan waktu walaupun penulis juga mengerjakan tugas pelayanan puskesmas lainnya.Selanjutnya penulis juga bekerja secara **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** dengan menyelesaikan proses monitoring tersebut sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu dalam waktu 1 minggu dan melaksanakan kegiatan monitoring dengan sungguh-sungguh.

Dalam 2 hari pertama melaksanakan monitoring kunjungan penderita TB,ternyata belum ada penderita yang datang ke puskesmas.Pada hari rabu tanggal 17 november 2021 tercatat ada 1 kunjungan penderita TB atas nama Bapak Banak yang berasal dari desa sendaur.Beliau datang didampingi oleh istri. Selanjutnya terhadap penderita TB tersebut dilakukan anamnesa,pemeriksaan fisik,pengobatan,dan juga edukasi mengenai penyakit,pengobatan,beserta pentingnya untuk melakukan *follow up* pengobatan secara berkala.Pada hari jumat tanggal 19 november 2021 tercatat ada 1 kunjungan penderita TB atas nama pak kalil yang datang dari desa bungur. Walaupun masih dalam kondisi fisik yang belum maksimal,beliau tetap semangat untuk berkunjung ke puskesmas.Sama seperti penderita sebelumnya,terhadap penderita juga dilakukan anamnesa,pemeriksaan fisik,pengobatan,dan juga edukasi mengenai penyakit,pengobatan,beserta pentingnya untuk melakukan *follow up* pengobatan secara berkala.Setelah dilakukan edukasi terhadap penderita,akhirnya kedua penderita tersebut memahami akan pentingnya untuk melakukan *follow up* pengobatan secara berkala selama menjalani pengobatan TB agar diketahui efektifitas pengobatan yang sedang dijalannya.Dari hasil kegiatan monitoring ini diketahui bahwa terdapat 2 penderita TB yang datang ke puskesmas

untuk melakukan *follow up* pengobatan yang sebelumnya belum pernah sama sekali melakukan *follow up* pengobatan ke puskesmas.



Gambar 4.19 Rekam medis penderita TB

Analisis dampak : Jika dalam melaksanakan monitoring penulis tidak bersikap dengan **cermat (Etika publik)** akan menyebabkan kesalahan dalam pelaksanaan monitoring dan jika tidak **disiplin (Anti korupsi)** maka proses pelaksanaan monitoring tidak dilakukan dengan tepat waktu. Dan jika penulis tidak bekerja dengan **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** maka penyelesaian proses monitoring tersebut akan melebihi dari target yang telah ditentukan dan proses monitoring tidak berjalan dengan baik.

2. Tahap kegiatan 2 : Melakukan evaluasi terhadap kunjungan penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan

Setelah dilakukan kegiatan monitoring terhadap kunjungan penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan ke puskesmas, selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan evaluasi untuk menilai efektifitas dari hasil pelaksanaan sosialisasi lintas sektor yang telah dilakukan pada waktu sebelumnya. Sebagaimana yang telah diketahui sebelumnya bahwa semua pihak telah berkomitmen untuk bersedia saling membantu dalam penanganan permasalahan TB yaitu meningkatkan kunjungan penderita TB dalam melaksanakan *follow up* pengobatan ke puskesmas

Kedaburapat. Adapun kegiatan evaluasi ini berdasarkan hasil pencapaian monitoring yang telah dilakukan sebelumnya oleh penulis. Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan pada hari jumat tanggal 19 november 2021 sekitar pukul 14.00 WIB bertempat di puskesmas. Kebetulan pada hari jumat siang tersebut penulis sedang melaksanakan tugas jaga siang di puskesmas.

Dalam melakukan kegiatan evaluasi terhadap kunjungan penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan penulis bekerja secara **mandiri (Anti korupsi)** dalam melakukan pencatatan hasil evaluasi berdasarkan hasil pencapaian monitoring kunjungan penderita TB. Selanjutnya penulis juga bekerja secara **cermat (Etika publik)** dengan menelaah secara teliti hasil kunjungan penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan. Dan dalam melaksanakan evaluasi, penulis menerapkan sikap **jujur (Etika publik)** dengan membuat hasil pencapaian evaluasi sesuai fakta di lapangan berdasarkan hasil monitoring yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil monitoring kunjungan penderita TB yang telah dilaksanakan diketahui bahwa terdapat 2 penderita TB yang telah datang ke puskesmas untuk melakukan *follow up* pengobatan. Seperti yang diketahui bahwa 2 penderita tersebut belum pernah sama sekali melakukan *follow up* pengobatan sebelumnya. Selama ini hanya keluarga penderita saja yang datang ke puskesmas hanya untuk mengambil OAT saja. Berdasarkan evaluasi yang dibuat oleh penulis dinyatakan bahwa hasil yang didapat adalah semua penderita TB telah melakukan *follow up* selama menjalani pengobatan TB. Semoga kedepannya, semua penderita TB yang baru, tetap

melaksanakan *follow up* pengobatan secara lengkap agar mencapai kualitas pengobatan yang maksimal.

The image shows a document titled "BANGKALAN EVALUASI KEGIATAN". It contains a table with several columns and rows, likely for recording evaluation data. Below the table, there are two lines for signatures, each with a name and a date. The document appears to be a form used for reporting or evaluating activities.

Gambar 4.20 Catatan evaluasi kegiatan

Analisis dampak : Jika dalam melaksanakan kegiatan evaluasi penulis tidak bekerja secara **mandiri (Anti korupsi)** maka hasil pekerjaan yang didapat tidak maksimal sehingga tidak dapat dilaporkan secara tepat kepada mentor. Dan jika penulis tidak bekerja dengan **cermat (Etika publik)** maka dapat terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam membuat data hasil evaluasi kunjungan penderita TB. Dan selanjutnya jika penulis tidak melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan secara **jujur (Etika publik)**, akan berdampak pada rencana tindak lanjut yang akan diambil untuk kedepannya dan penulis juga tidak bertanggung jawab terhadap pimpinan karena telah dianggap memanipulasikan data monitoring kunjungan penderita TB.

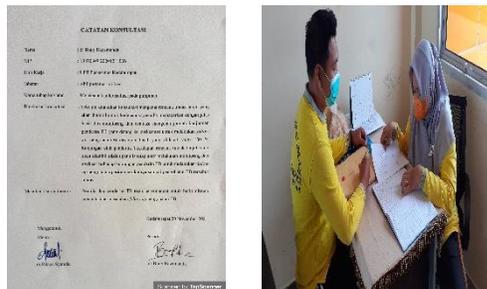
3. Tahap kegiatan 3 : Melakukan konsultasi dengan pimpinan untuk membahas rencana tindak lanjut

Setelah selesai melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi dengan hasil yang telah didapatkan, kegiatan selanjutnya adalah penulis menjumpai mentor untuk melakukan konsultasi untuk membahas rencana tindak lanjut yang akan diambil

berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kunjungan penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan ke puskesmas yang telah didapat sebelumnya. Kegiatan konsultasi ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 20 november 2021 sekitar pukul 09.00 WIB bertempat di ruangan mentor. Pertemuan ini dapat berlangsung setelah mendapat izin dari mentor dan juga telah membuat janji temu sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada hari sabtu tersebut ada dilaksanakan kegiatan rutin puskesmas yaitu melaksanakan kegiatan lokakarya mini bulanan yaitu bulan November dan juga ada acara tambahan lainnya yaitu ada acara perpisahan salah satu staf puskesmas yang pindah ke dinas kesehatan kabupaten di kota Selatpanjang yang diikuti dengan acara makan bersama. Dikarenakan hal tersebut, perlu membuat janji temu sebelumnya dengan mentor dan penulis mengucapkan terima kasih kepada mentor atas waktu yang telah diberikan kepada penulis untuk melakukan konsultasi.

Walaupun hasil monitoring dan evaluasi kunjungan penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan ke puskesmas tergolong baik, penulis merasa tetap perlu meminta saran kepada pimpinan mengenai tindak lanjut yang akan diambil untuk kedepannya. Dalam melakukan konsultasi dengan pimpinan / mentor penulis berprinsip harus mengutamakan **musyawarah (Nasionalisme)** dengan saling memberikan pendapat terbaik serta saling mendengarkan pendapat dan juga sikap **kerja sama (Nasionalisme)** dalam pembahasan tindak lanjut dari hasil kegiatan yang telah dilakukan dengan saling membantu penyelesaian permasalahan yang terjadi demi mendapat tindak lanjut terbaik yang akan diambil kedepannya oleh puskesmas kedaburapat terhadap penderita TB yang baru dalam hal kepatuhan dalam

melaksanakan *follow up* selama menjalani pengobatan TB. Selain itu penulis berpikir secara **inovatif (Komitmen Mutu)** dalam menentukan rencana tindak lanjut yang akan diambil dengan membuat langkah yang baru serta menarik sehingga menghasilkan konsep tindak lanjut yang **bermutu (komitmen mutu)** demi meningkatkan kualitas pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat sehingga angka kesembuhan penderita TB akan maksimal.



Gambar 4.21 Notulen konsultasi dan dokumentasi

Analisis dampak : Jika dalam melakukan kegiatan konsultasi ini penulis tidak menerapkan sikap **musyawarah (Nasionalisme)** akan berdampak kurang maksimalnya kualitas penyelesaian masalah dan bila tidak saling **kerja sama (Nasionalisme)** dengan mentor akan berdampak kurang maksimalnya pembahasan rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan nantinya. Selanjutnya jika penulis tidak berpikir secara **inovatif (Komitmen Mutu)** dalam menentukan rencana tindak lanjut yang akan diambil akan berdampak kurangnya kualitas perencanaan tindak lanjut sehingga tidak akan menghasilkan konsep tindak lanjut yang **bermutu (komitmen mutu)**. Pada akhirnya tidak akan terjadi perubahan nyata dalam kepatuhan penderita TB dalam melakukan *follow up* selama menjalani pengobatan TB.

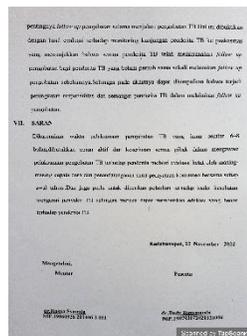
Kegiatan 7 : Pembuatan Laporan kegiatan *follow up* pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Tahap kegiatan 1 : Membuat draft laporan

Setelah semua tahapan kegiatan selesai dilaksanakan, penulis segera melanjutkan ke tahapan kegiatan berikutnya yaitu membuat laporan terkait kegiatan *follow up* pengobatan TB bagi penderita yang telah berkunjung ke UPT Puskesmas Kedaburapat. Adapun pembuatan laporan ini dilaksanakan oleh penulis pada hari senin tanggal 22 November 2021 sekitar pukul 22.30 WIB. Penulis membuat draft laporan ini setelah melakukan bimbingan oleh coach dimana penulis banyak mendapat catatan yang baik mengenai bagaimana membuat laporan secara benar. Setelah dipelajari kembali dan dipahami dengan baik, bagaimana format yang benar mengenai draft laporan, barulah penulis melanjutkan pembuatan draft laporan tersebut. Tujuan dari pembuatan laporan kegiatan ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban penulis terhadap mentor atas serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya. Isi dari draft laporan ini mencakup permasalahan, penyebab masalah, gagasan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, hasil pencapaian kegiatan yang telah dilaksanakan, rencana tindak lanjut yang akan ditentukan serta dilaksanakan oleh penulis sebagai perbaikan kedepannya, serta kesimpulan dan saran mengenai hasil kegiatan aktualisasi tersebut.

Dalam membuat draf laporan kegiatan *follow up* pengobatan TB penulis bekerja secara **cermat (Etika Publik)** dengan memperhatikan dengan seksama setiap

bagian draft laporan yang telah dibuat agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan. Selanjutnya penulis juga bekerja secara **efisien (Komitmen Mutu)** dengan menggunakan sumber daya dengan baik seperti waktu dan tenaga sehingga pembuatan draft laporan tersebut selesai dengan tepat waktu dan juga secara **efektif (Komitmen mutu)** dengan memperhatikan pembuatan draft laporan yang benar /baku sehingga menghasilkan draft laporan yang baik yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan / mentor.



Gambar 4.22 Draft laporan kegiatan

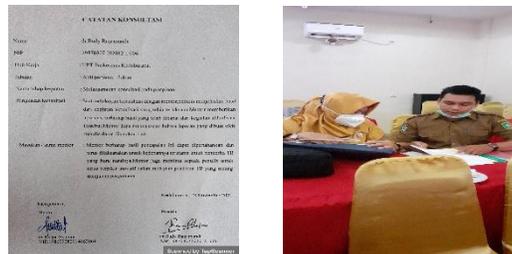
Analisis dampak : Jika dalam pembuatan draft laporan penulis tidak menerapkan sikap **cermat (etika publik)** akan menyebabkan banyak kesalahan seperti dalam hal penulisan sehingga tidak akan menghasilkan draft laporan yang baik. Selanjutnya jika penulis dalam membuat draft laporan tidak bekerja secara **efisien (Komitmen Mutu)** akan berdampak pada hasil pembuatan draft laporan tersebut yaitu draft laporan tidak selesai dengan tepat waktu dan bila tidak **efektif (Komitmen mutu)** menyebabkan tidak dapat menghasilkan draft laporan yang berkualitas sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan kepada mentor.

2. Tahap kegiatan 2 : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan

Setelah menyelesaikan pembuatan draft laporan kegiatan, tahapan kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan konsultasi dengan mentor mengenai hasil draft laporan yang telah dibuat oleh penulis. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 November 2021 bertempat di ballroom hotel Red-9 Selatpanjang. Hal ini dikarenakan pada hari tersebut mentor bersama penulis sedang mengikuti kegiatan puskesmas mengenai akreditasi puskesmas yaitu workshop mengenai tata kelola dan manajemen mutu puskesmas dengan pemateri surveyor dari kota Pekanbaru yang berlangsung dari pagi sampai sore harinya. Kegiatan ini selesai pada sekitar pukul 16.30 WIB. Begitu kegiatan tersebut selesai, penulis meminta izin kepada mentor untuk menyempatkan waktu sebentar untuk melaksanakan konsultasi mengenai hasil pembuatan draft laporan kegiatan aktualisasi. Setelah mendapatkan izin dari mentor, barulah tahapan kegiatan ini dapat terlaksana.

Dalam melakukan konsultasi dengan mentor mengenai draft laporan kegiatan tersebut, penulis berbicara secara **santun (Etika publik)** dengan menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Selanjutnya penulis memaparkan hasil pembuatan draft laporan secara **transparan (Akuntabilitas)** dengan melaporkan hasil kegiatan telah sesuai dengan data berdasarkan fakta kegiatan yang telah dikerjakan oleh penulis. Dalam melaksanakan konsultasi dengan mentor, penulis menerapkan sikap **menghargai pendapat (Nasionalisme)** dari pimpinan dengan mendengarkan dan menelaah saran dan masukan dari pimpinan dan juga menerapkan sikap **taat aturan (Etika publik)** dengan mengikuti arahan dan pendapat dari pimpinan yang dapat

digunakan untuk perbaikan kedepannya sehingga dapat memperbaiki kekurangan maupun kesalahan yang dialami pada periode sebelumnya demi mendapatkan kualitas pengobatan yang baik terhadap penderita TB yang sedang menjalani pengobatan di UPT Puskesmas Kedaburapat.



Gambar 4.23 Catatan konsultasi dan dokumentasi

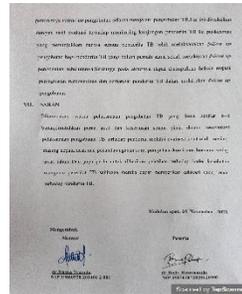
Analisis dampak : Adapun dampak yang dapat terjadi jika penulis tidak menerapkan sikap **santun (Etika publik)**,mentor dapat tidak menerima dan melanjutkan kegiatan konsultasi ini sehingga penulis tidak mengetahui pendapat mentor terhadap hasil pembuatan draft laporan yang telah dibuat oleh penulis.Selanjutnya jika penulis tidak menjelaskan secara **transparan (Akuntabilitas)** mengenai draft laporan,mentor tidak akan mengetahui hasil kinerja yang telah dilakukan oleh penulis apakah telah mengalami perbaikan atau tidak terhadap permasalahan yang selama ini terjadi.Dan jika penulis tidak menerapkan sikap **menghargai pendapat (Nasionalisme)** dapat menimbulkan suasana konsultasi yang tidak etis kepada mentor dan jika penulis tidak bertindak **taat aturan (Etika publik)**, bisa saja penulis tidak mendapat dukungan penuh oleh mentor terhadap hasil pembuatan draft laporan kegiatan yang telah selesai dilaksanakan.

3. Tahap kegiatan 3 : Memperbaiki laporan

Setelah melaksanakan kegiatan konsultasi bersama mentor untuk membahas draft laporan kegiatan yang telah dibuat oleh penulis, selanjutnya penulis melaksanakan tahapan kegiatan terakhir yaitu memperbaiki laporan sesuai dengan arahan oleh mentor. Tahapan kegiatan ini dilaksanakan oleh penulis pada hari Selasa tanggal 23 November 2021 sekitar pukul 22.00 WIB di rumah. Dimana sebelumnya penulis sempat melakukan olahraga futsal bersama teman-teman. Setelah mandi, shalat, dan beristirahat sejenak, barulah penulis mengerjakan tugasnya memperbaiki laporan akhir aktualisasi. Dalam mengerjakan perbaikan laporan ini, tidak banyak perbaikan yang dilakukan dikarenakan pembuatan draft laporan sudah baik/sesuai berdasarkan hasil koreksi mentor pada tahapan konsultasi sebelumnya. Disini penulis memeriksa kembali laporan tersebut bila ada kesalahan-kesalahan yang ada seperti dalam kesalahan penulisan.

Dalam mengerjakan perbaikan laporan tersebut, penulis bekerja secara **cermat (Etika Publik)** dengan menelaah kembali draft laporan tersebut jika ada kesalahan seperti jika ada kesalahan ataupun kesilapan dalam penulisan. Selain itu penulis juga bekerja secara **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** dalam memperbaiki laporan akhir tersebut dengan tidak menunda-nunda penyelesaian pembuatan laporan agar perbaikan laporan selesai dengan tepat waktu sesuai target yang telah ditetapkan dan penulis juga memperbaiki laporan tersebut sesuai dengan petunjuk oleh mentor saat berkonsultasi sebelumnya. Selanjutnya penulis bekerja secara **efisien (Komitmen mutu)** dengan memanfaatkan waktu dan tenaga dengan maksimal dan juga penulis

bekerja secara **efektif (Komitmen Mutu)** dengan memperhatikan tata cara pembuatan laporan yang benar / baku sehingga dapat menghasilkan pelaporan kegiatan yang berkualitas dan dapat dijadikan sebagai bahan pertanggungjawaban /laporan akhir kegiatan aktualisasi kepada pimpinan puskesmas sekaligus mentor.



Gambar 4.24 Laporan yang telah diperbaiki

Analisis dampak : Jika dalam pembuatan perbaikan laporan akhir penulis tidak menerapkan sikap **cermat (Etika publik)** akan berdampak pada banyak kesalahan yang terjadi sehingga menghasilkan laporan yang buruk. Selain itu jika penulis tidak bekerja secara **bertanggung jawab (Akuntabilitas)** dalam memperbaiki laporan akhir akan menyebabkan penyelesaian laporan tersebut tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan. Dan jika penulis tidak bekerja secara **efisien (Komitmen mutu)** akan terjadi pemborosan sumber daya sehingga proses penyelesaian laporan akan lama selesai dan bila tidak **efektif (Komitmen Mutu)** tidak akan menghasilkan laporan akhir yang benar dan berkualitas sehingga tidak dapat menginformasikan kebenaran kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penulis sebelumnya.

B.Rencana Tindak lanjut

Adapun hasil yang didapatkan dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan oleh penulis adalah terjadi peningkatan terhadap kunjungan penderita TB ke puskesmas untuk melakukan follow up pengobatan. Dengan hasil pencapaian tersebut, diharapkan akan tetap terus bertahan kedepannya terutama untuk penderita TB baru yang melaksanakan pengobatan nantinya. Oleh karena itu, perlu adanya upaya tindak lanjut untuk mempertahankan bahkan meningkatkan lagi hasil pencapaian yang didapat. Setelah penulis berkonsultasi dengan mentor, adapun rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan adalah :

1. tetap aktif melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kunjungan penderita TB untuk melakukan *follow up* pengobatan periode berikutnya sampai pengobatan TB tersebut tuntas.
2. Penulis dan bersama tim lintas sektor tetap bersemangat untuk berkomitmen mengatasi permasalahan follow up pengobatan TB, dapat dilaksanakan kegiatan pertemuan setiap awal tahun untuk memaparkan hasil pencapaian penderita TB yang telah melakukan *follow up* pengobatan dan diikuti dengan penguatan komitmen kembali.
3. Memberikan pengetahuan kepada tim lintas sektor mengenai penyakit TB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh dari adanya keterlibatan peran lintas sektor dalam penanganan permasalahan pengobatan TB adalah penderita menjadi lebih peduli terhadap penyakit yang dideritanya dan menyadari akan pentingnya melakukan *follow up* pengobatan selama menjalani pengobatan TB sebanyak 3 kali yaitu pada bulan ke-2, ke-5, dan bulan ke-6 pengobatan. Selain itu terjadi peningkatan kunjungan penderita TB ke puskesmas kedaburapat untuk melakukan *follow up* pengobatan. Hal ini bisa terlihat dengan adanya 2 kunjungan baru dari penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan TB, sehingga persentase penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan menjadi 3 orang atau 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan.

Dalam pelaksanaan rancangan aktualisasi ini, penulis menerapkan nilai-nilai dasar ANEKA dalam setiap tahapan kegiatan yang dilakukan. Nilai dasar ANEKA yang paling dominan adalah nilai Etika publik dengan poin 31 diikuti dengan Akuntabilitas dengan poin 19 dan Komitmen mutu dengan poin 14. Adapun nilai etika publik yang paling sering digunakan adalah cermat dalam membuat tugas dan sopan saat berkonsultasi dengan mentor. Sedangkan nilai akuntabilitas yang paling sering digunakan adalah bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang dilaksanakan.

B.Saran

Agar hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini tetap terlaksana dengan baik,ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

1. semua pihak tetap berkomitmen dengan sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya dan bekerja dengan ikhlas tanpa mengharapkan adanya imbalan jasa.
2. terus meningkatkan kerja sama dan koordinasi antar pihak yang terlibat terkait dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini.

Selanjutnya agar penerapan nilai dasar ANEKA dapat dipertahankan dalam melaksanakan kegiatan rutin di puskesmas ,terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu :

1. membangun jiwa profesionalisme dalam setiap melaksanakan tugas
2. meningkatkan komitmen dalam bekerja dan memahami peraturan terkait ASN seperti kode etik dan nilai dasar ASN
3. perlu adanya pengawasan oleh pimpinan instansi saat menjalankan tugas

BIODATA PESERTA
PELATIHAN DASAR CPNS KEMENDAGRI
PPSDM REGIONAL BUKIT TINGGI 2021



Nama : dr.Budy Razamanda
NIP : 19870307 202012 1 006
Tempat/tanggal lahir : Lhokseumawe / 07 Maret 1987
Jabatan : Ahli Pertama - Dokter
Unit Kerja : UPT Puskesmas Kedaburapat
Instansi : Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk.1 / III b
Pendidikan Terakhir : Profesi Dokter
Jenis kelamin : Laki - laki
Agama : Islam
No.HP : 0813 7564 8010
Email : Budibiu34@Gmail.com

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia.2014.*Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*.Jakarta: Sekretariat Negara

Republik Indonesia.2020.*Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen ASN*.Jakarta

Lembaga Administrasi Negara.2021.*Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No.1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*.Jakarta : Lembaga Administrasi Negara

Republik Indonesia.2021.*Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis*.Jakarta.

Republik Indonesia.2014.*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa*.Jakarta.

Republik Indonesia.2004.*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran*.Jakarta.

Surat Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor: 281/HK/KPTS/VI/2017 tentang kategori puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti

LAMPIRAN 1

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan mengenai tindak lanjut permasalahan dalam pelaksanaan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Print out rencana kegiatan
2. Catatan konsultasi
3. Dokumentasi
4. Surat persetujuan
5. Surat permohonan izin aktualisasi

RENCANA KEGIATAN

Kepada : Kepala UPT Puskesmas Kedaburapat
Dari : Peserta Latsar CPNS 2021
Tanggal : 25 Oktober 2021
Perihal : Konsultasi rencana kegiatan aktualisasi

1. Persoalan

Rendahnya jumlah penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

2. Pra Anggapan

Diperlukan dukungan dan kerja sama lintas sektor untuk meningkatkan responsifitas dan semangat penderita TB

3. Fakta – fakta yang mempengaruhi

Rendahnya responsifitas dan semangat penderita dalam menjalani pengobatan TB

4. Analisis

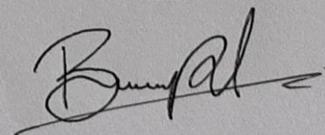
Bahwa untuk meningkatkan responsifitas dan semangat penderita TB untuk melakukan *follow up* pengobatan diperlukan adanya peran lintas sektor daalam menangani permasalahan tersebut

5. Jadwal kegiatan

Kegiatan ini akan dilakukan pada bulan Oktober minggu ke-4 s/d November minggu ke-4.

Kedaburapat, 25 Oktober 2021

Peserta Latsar



dr. Budy Razamanda
NIP. 198703072020121006

RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI

Nama : A43.2.34 dr.BUDY RAZAMANDA

Judul : Peningkatan Responsifitas dan Semangat Penderita TB Untuk Melakukan Follow Up Pengobatan Dengan Melibatkan Peran Lintas Sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

Waktu : 26 Oktober - 27 November 2021

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Sasaran	Waktu	Tempat	Hasil yang Diharapkan
1	Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan mengenai tindak lanjut permasalahan dalam pelaksanaan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat	Membuat rencana kegiatan	-	Selasa,26/10/2021	-	Pimpinan mengetahui dan menyetujui rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan
		Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	-	Rabu,27/10/2021	Puskesmas	
		Membuat surat persetujuan pelaksanaan kegiatan	-	Rabu,27/10/2021	-	
2	Pembuatan surat keputusan tentang upaya tindak lanjut penanganan penyakit TB di UPT Puskesmas Kedaburapat	Menyusun draft SK	-	Kamis,28/10/2021	-	Disahkannya surat keputusan tentang upaya tindak lanjut penanganan penyakit TB oleh pimpinan
		Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	-	Jumat,29/10/2021	Puskesmas	
		Memperbaiki SK	-	Jumat,29/10/2021	-	
		Mencetak dan meminta pengesahan SK	-	Sabtu,30/10/2021	Puskesmas	
3	Pembuatan surat pernyataan komitmen bersama di UPT Puskesmas Kedaburapat	Menyusun draft surat pernyataan komitmen bersama	-	Senin,01/11/2021	-	Terbentuknya surat pernyataan komitmen bersama yang akan digunakan pada saat acara sosialisasi lintas sektor
		Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	-	Selasa,02/11/2021	Puskesmas	
		Memperbaiki surat pernyataan	-	Selasa,02/11/2021	-	
4	Pelaksanaan sosialisasi ke lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat	Membuat surat undangan	-	Kamis,04/11/2021	-	Terlaksananya kegiatan sosialisasi dengan baik dan terbentuknya kerja sama yang baik dengan lintas terkait dalam pelaksanaan pengobatan TB
		Menyebarkan undangan	-	Jumat,05/11/2021	-	
		Melaksanakan sosialisasi	lintas sektor	Sabtu,06/11/2021	Puskesmas	
		Melakukan penandatanganan surat komitmen bersama	lintas sektor	Sabtu,06/11/2021	Puskesmas	
		Membuat laporan kegiatan	-	Sabtu,06/11/2021	-	
5	Pelaksanaan kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB bagi penderita	Melakukan kunjungan ke rumah penderita TB	pasien TB	Senin 08/11/2021 sd Sabtu 13/11/2021	Rumah penderita TB	Semua penderita TB dapat dilakukan pemeriksaan dan pemberian pengobatan sesuai standar
		Melakukan pemeriksaan kesehatan	pasien TB			
		Memberikan resep pengobatan kepada penderita	pasien TB			
6	Pelaksanaan evaluasi kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat	Melakukan monitoring kunjungan penderita TB	pasien TB	Senin,15/11/2021 sd Sabtu,20/11/2021	-	Terjadi peningkatan penderita TB yang mau melakukan <i>follow up</i> pengobatan TB ke puskesmas sehingga kualitas pengobatan TB meningkat
		Melakukan evaluasi kunjungan penderita TB	pasien TB		Puskesmas	
		Melakukan konsultasi dengan pimpinan untuk membahas RTL	-		-	
7	Pembuatan Laporan kegiatan <i>follow up</i> pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat	Membuat draf laporan	-	Senin,22/11/2021	-	Terjadi peningkatan penderita TB yang mau melakukan <i>follow up</i> pengobatan TB ke puskesmas sehingga kualitas pengobatan TB meningkat
		Melaksanakan konsultasi laporan dengan pimpinan	-	Rabu,24/11/2021	Puskesmas	
		Memperbaiki laporan	-	Kamis,23/11/2021	-	

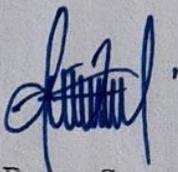
LEMBAR KONSULTASI

Nama : dr.Budy Razamanda
NIP : 198703072020121006
Unit kerja : UPT Puskesmas Kedaburapat
Jabatan : Ahli Pertama - Dokter
Kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan mengenai tindak lanjut permasalahan dalam pelaksanaan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat
Ringkasan konsultasi : Pada saat konsultasi,mentor menyetujui dengan rencana kegiatan yang saya buat.Mentor sangat mendukung dengan kegiatan tersebut dan berharap kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik sehingga nantinya dapat menuntaskan permasalahan dalam pengobatan TB dan dapat meningkatkan kualitas pengobatan TB. Mentor juga mengatakan akan membantu dalam setiap tahapan kegiatan yang akan dilakukan.
Masukan /saran : Mentor sangat menyarankan untuk menguatkan kerja sama lintas sector dalam pelaksanaan kegiatan ini

Kedaburapat, 26 Oktober 2021

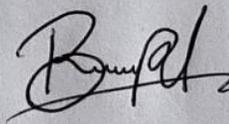
Mengetahui,

Mentor



dr.Ruspa Syamda
19860928 201406 2 001

Peserta



dr.Budy Razamanda
198703072020121006

Kegiatan : Berkonsultasi dengan mentor

Nama : dr.Ruspa Syamda (Mentor)
dr.Budy Razamanda (Peserta)

Tempat : Ruang kepala puskesmas UPT Puskesmas Kedaburapat

Waktu : Selasa,26 Oktober 2021 / 13.00 WIB





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR
Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat
E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



SURAT PERSETUJUAN

Nomor : 445/PKM-KEDABURAPAT/

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr.Ruspa Syamda
NIP : 19860928 201406 2 001
Pangkat / golongan : Penata / IIIc
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Kedaburapat

Dengan ini menyatakan bahwa :

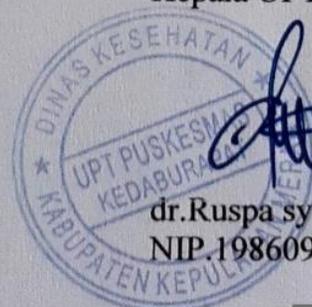
Nama : dr.Budy Razamanda
NIP : 19870307 202012 1 006
Pangkat / golongan : Penata Muda Tk.I /IIIb
Jabatan : Ahli Pertama - Dokter

Telah menyetujui rancangan aktualisasi dengan judul **“Peningkatan Resposifitas dan Semangat Penderita TB Untuk Melakukan Follow up Pengobatan Dengan Melibatkan Peran Lintas Sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti”**

Demikian surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedaburapat, 27 Oktober 2021

Kepala UPT Puskesmas Kedaburapat



[Signature]
dr.Ruspa syamda
NIP.198609282014062001



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR
Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat
E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



Kedaburapat, 27 Oktober 2021

Nomor : 445/PKM-KEDABURAPAT/ 4355
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Aktualisasi (Habitiasi)

Kepada Yth,
Kepala UPT Puskesmas Kedaburapat
di
Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : dr.Budy Razamanda
NIP : 19870307 202012 1 006
Pangkat / golongan : Penata Muda Tk.I /IIIb
Jabatan : Ahli Pertama - Dokter

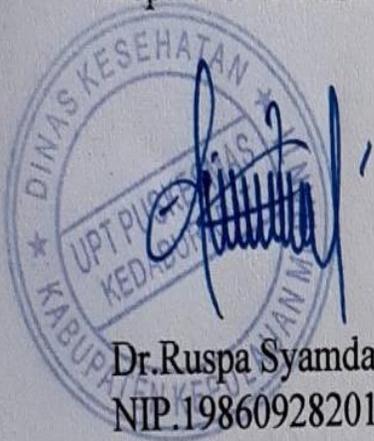
Dengan ini mengajukan permohonan untuk dapat melaksanakan kegiatan rancangan aktualisasi yang berjudul "Peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB dalam melakukan follow up pengobatan dengan melibatkan peran lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti" yang akan dilaksanakan di UPT Puskesmas Kedaburapat pada tanggal 26 Oktober 2021 sd 27 November 2021. Adapun kegiatan tersebut sebagai berikut :

1. Pelaksanaan konsultasi pada pimpinan mengenai tindak lanjut permasalahan dalam pelaksanaan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat
2. Pembuatan surat keputusan tentang upaya tindak lanjut penanganan penyakit TB di UPT Puskesmas Kedaburapat
3. Pembuatan surat pernyataan komitmen bersama di UPT Puskesmas Kedaburapat
4. Pelaksanaan sosialisasi ke lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat
5. Pelaksanan kegiatan follow up pengobatan TB bagi penderita
6. Pelaksanan evaluasi kegiatan follow up pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat
7. Pembuatan Laporan kegiatan follow up pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat

Demikianlah surat permohonan ini saya buat,atas persetujuan diucapkan terima kasih

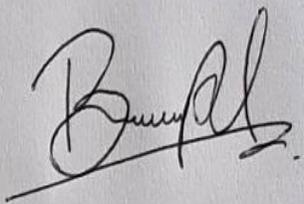
Mengetahui,

Kepala UPT Puskesmas Kedaburapat



Dr.Ruspa Syamda
NIP.198609282014062001

Peserta Latsar



dr.Budy Razamanda
NIP.198703072020121006

LAMPIRAN 2

Kegiatan 2 : Pembuatan Surat Keputusan tentang upaya tindak lanjut permasalahan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Draft SK
2. Notulen konsultasi
3. Dokumentasi
4. SK yang telah diperbaiki
5. SK yang telah ditandatangani



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT

Jalan Poros Jendral Sudirman NoTelp.

Fax.

KEDABURAPAT

Kode Pos 28753



KEPUTUSAN KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT
NOMOR : 445 / PKM-KEDABURAPAT / SK / 2021 /

TENTANG

**UPAYA TINDAK LANJUT DALAM MENANGANI PERMASALAHAN RENDAHNYA
PENDERITA TB YANG MELAKUKAN FOLLOW UP PENGobatan**

KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT,

- Menimbang :
- a. bahwa Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan,kecatatan,dan kematian yang tinggi sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan;
 - b. bahwa kunci keberhasilan pengobatan TB adalah kepatuhan penderita baik dalam melakukan pengobatan maupun dalam melakukan follow up pengobatan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan Kepala UPT Puskesmas Kedaburapat tentang upaya tindak lanjut dalam menangani permasalahan rendahnya penderita TB yang melakukan follow up pengobatan

- Mengingat :
1. UU Nomor 4 Tahun 1984, tentang Wabah Penyakit Menular;
 2. UU Nomor 36 Tahun 2009, tentang Kesehatan;
 3. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;
 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;

6. Surat Kepala Puskesmas / Mub. Kept UPT Pda Keht

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

: KEPUTUSAN KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT TENTANG UPAYA TINDAK LANJUT DALAM MENANGANI PERMASALAHAN RENDAHNYA PENDERITA TB YANG MELAKUKAN FOLLOW UP PENGOBATAN

KESATU

: Menentukan kewajiban melaksanakan upaya tindak lanjut dalam hambatan pelayanan pengobatan TB yang menjadi kewajiban bersama lintas sektor baik petugas kesehatan di puskesmas , bidan desa ,kader kesehatan ,dan pihak kecamatan / desa;

KEDUA

: Pelaksanaan upaya tindak lanjut sebagaimana diktum Pertama diawali dalam sebuah rapat koordinasi antara Puskesmas dengan lintas sector dan diakhiri dengan penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama;

KETIGA

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kedaburapat

pada tanggal Oktober 2021

KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT

RUSPA SYAMDA

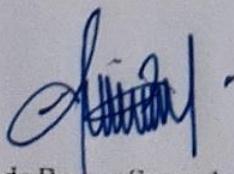
NOTULEN

Nama : dr.Budy Razamanda
NIP : 198703072020121006
Unit kerja : UPT Puskesmas Kedaburapat
Jabatan : Ahli Pertama - Dokter
Kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan mengenai pembuatan SK
Ringkasan : 1. Pimpinan menyetujui poin – poin yang terdapat dalam draft SK yang telah dibuat
2. Pimpinan menyuruh untuk menambahkan poin baru pada bagian “mengingat”
yaitu : Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor Ktps 821.2/1/2018/024.1
tentang Mutasi / pengangkatan Kepala Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan
Masyarakat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti.
Masukan / saran : Surat keputusan yang telah dibuat dan disetujui ini benar-benar dapat dipergunakan
dengan sebaiknya-baiknya sebagai dasar dalam kegiatan upaya tindak lanjut
penanganan permasalahan dalam pengobatan TB .Sehingga pada akhirnya dapat
meningkatkan kualitas pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat.

Kedaburapat, 26 Oktober 2021

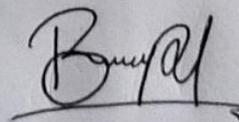
Mengetahui,

Mentor



dr.Ruspa Syamda
19860928 201406 2 001

Peserta



dr.Budy Razamanda
198703072020121006

Kegiatan : Berkonsultasi dengan mentor

Nama : dr.Ruspa Syamda (Mentor)
dr.Budy Razamanda (Peserta)

Tempat : Ruang kepala puskesmas UPT Puskesmas Kedaburapat

Waktu : Selasa,26 Oktober 2021 / 13.15 WIB





KEPUTUSAN KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT
NOMOR : 445 / PKM-KEDABURAPAT / SK / 2021 /

TENTANG

**UPAYA TINDAK LANJUT DALAM MENANGANI PERMASALAHAN RENDAHNYA
PENDERITA TB YANG MELAKUKAN FOLLOW UP PENGOBATAN**

KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT,

- Menimbang : a. bahwa Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan,kecatatan,dan kematian yang tinggi sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan;
- b. bahwa kunci keberhasilan pengobatan TB adaiiah kepatuhan penderita baik dalam melakukan pengobatan maupun dalam meiakukan foilow up pengobatan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan Kepala UPT Puskesmas Kedaburapat tentang upaya tindak lanjut dalam menangani permasalahan rendahnya penderita TB yang melakukan foilow up pengobatan
- Mengingat : 1. UU Nomor 4 Tahun 1984, tentang Wabah Penyakit Menular;
2. UU Nomor 36 Tahun 2009, tentang Kesehatan;
3. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
6. Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor Ktps 821.2/1/2018/024.1 tentang Mutasi / Pengangkatan Kepala Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT TENTANG UPAYA TINDAK LANJUT DALAM MENANGANI PERMASALAHAN RENDAHNYA PENDERITA TB YANG MELAKUKAN FOLLOW UP PENGOBATAN
- KESATU : Menentukan kewajiban melaksanakan upaya tindak lanjut dalam hambatan pelayanan pengobatan TB yang menjadi kewajiban bersama lintas sektor baik petugas kesehatan di puskesmas , bidan desa ,kader kesehatan ,dan pihak kecamatan / desa;
- KEDUA : Pelaksanaan upaya tindak lanjut sebagaimana diktum Pertama diawali dalam sebuah rapat koordinasi antara Puskesmas dengan lintas sector dan diakhiri dengan penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kedaburapat
pada tanggal 30 Oktober 2021

KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT

RUSPA SYAMDA



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT

KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat

E-mail : puskesmaskedaburapat @gmail.com Kode Pos : 28757



KEPUTUSAN KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT
NOMOR : 445 / PKM-KEDABURAPAT / SK / 2021 / 10

TENTANG

**UPAYA TINDAK LANJUT DALAM MENANGANI PERMASALAHAN RENDAHNYA
PENDERITA TB YANG MELAKUKAN FOLLOW UP PENGOBATAN**

KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT,

Menimbang : a. bahwa Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang menimbulkan kesakitan,kecatatan,dan kematian yang tinggi sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan;

b. bahwa kunci keberhasilan pengobatan TB adalah kepatuhan penderita baik dalam melakukan pengobatan maupun dalam melakukan follow up pengobatan;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan Kepala UPT Puskesmas Kedaburapat tentang upaya tindak lanjut dalam menangani permasalahan rendahnya penderita TB yang melakukan follow up pengobatan

Mengingat : 1. UU Nomor 4 Tahun 1984, tentang Wabah Penyakit Menular;

2. UU Nomor 36 Tahun 2009, tentang Kesehatan;

3. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;

5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;

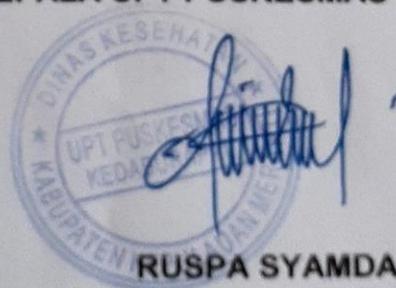
6. Keputusan Bupati Kepulauan Meranti Nomor Ktps 821.2/1/2018/024.1 tentang Mutasi / Pengangkatan Kepala Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT TENTANG UPAYA TINDAK LANJUT DALAM MENANGANI PERMASALAHAN RENDAHNYA PENDERITA TB YANG MELAKUKAN FOLLOW UP PENGOBATAN
- KESATU : Menentukan kewajiban melaksanakan upaya tindak lanjut dalam hambatan pelayanan pengobatan TB yang menjadi kewajiban bersama lintas sektor baik petugas kesehatan di puskesmas , bidan desa ,kader kesehatan ,dan pihak kecamatan / desa;
- KEDUA : Pelaksanaan upaya tindak lanjut sebagaimana diktum Pertama diawali dalam sebuah rapat koordinasi antara Puskesmas dengan lintas sector dan diakhiri dengan penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Kedaburapat
pada tanggal 30 Oktober 2021

KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT


RUSPA SYAMDA

LAMPIRAN 3

**Kegiatan 3 : Pembuatan surat pernyataan komitmen bersama lintas sektor di
UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti**

1. Draft surat pernyataan komitmen bersama
2. Catatan konsultasi
3. Dokumentasi
4. Surat pernyataan komitmen bersama yang sudah diperbaiki



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR
Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat
E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos



**SURAT PERNYATAAN KOMITMEN BERSAMA UNTUK PENINGKATAN
RESPONSIFITAS DAN SEMANGAT PENDERITA TB UNTUK MELAKUKAN
FOLLOW UP PENGOBATAN**

Pada hari sabtu tanggal 06 bulan November tahun 2021 bertempat di UPT Puskemas Kedaburapat Kecamatan Rangsang Pesisir telah dilakukan kegiatan sosialisasi lintas sektor. Kami yang bertanda tangan dibawah ini berkomitmen dan sepakat untuk :

1. Meningkatkan peran lintas sektor dalam upaya peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB untuk melakukan *follow up* pengobatan
2. Mengetahui setiap tugas yang telah ditetapkan dan melaksanakan sesuai dengan tugas yang telah ditentukan
3. Melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, agar bisa dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kedabu Rapat , 06 November 2021
Kepala UPT Puskesmas

dr. Ruspa Syamda
NIP : 19860928 201406 2 001

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

CATATAN KONSULTASI

Nama : dr.Budy Razamanda
NIP : 19870307 202012 1 006
Unit Kerja : UPT Puskesmas Kedaburapat
Jabatan : Ahli pertama - dokter
Nama tahap kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan

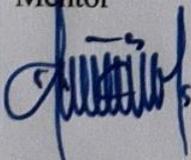
Ringkasan konsultasi : Pada saat konsultasi,mentor sangat mendukung dengan adanya surat pernyataan komitmen bersama ini sebagai wujud nyata penguatan kerja sama lintas sektor antara petugas kesehatan dan pihak desa. Mentor berharap dengan adanya surat pernyataan komitmen bersama ini dapat membawa perubahan yang positif terhadap penanganan permasalahan pengobatan TB nantinya. Setelah membaca dengan seksama surat pernyataan tersebut,mentor menyetujui semua poin-poin yang terdapat dalam surat tersebut.

Masukan / saran mentor : Mentor sangat berharap bahwa kepala desa benar-benar dapat menghadiri kegiatan sosialisasi tersebut sehingga dapat menandatangani surat pernyataan komitmen bersama sebagai bukti nyata sama-sama membantu dalam penanganan permasalahan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat

Kedaburapat,2 November 2021

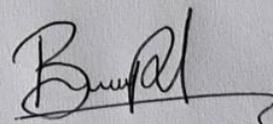
Mengetahui,

Mentor



dr.Ruspa Syamda

Peserta



dr.Budy Razamanda

Kegiatan : Berkonsultasi dengan mentor

Nama : dr.Ruspa Syamda (Mentor)
dr.Budy Razamanda (Peserta)

Tempat : Ruang kepala puskesmas UPT Puskesmas Kedaburapat

Waktu : Selasa,02 November 2021 / 12.45 WIB





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR
Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat
E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos



**SURAT PERNYATAAN KOMITMEN BERSAMA UNTUK PENINGKATAN
RESPONSIFITAS DAN SEMANGAT PENDERITA TB UNTUK MELAKUKAN
FOLLOW UP PENGOBATAN**

Pada hari sabtu tanggal 06 bulan November tahun 2021 bertempat di UPT Puskesmas Kedaburapat Kecamatan Rangsang Pesisir telah dilakukan kegiatan sosialisasi lintas sektor. Kami yang bertanda tangan dibawah ini berkomitmen dan sepakat untuk :

1. Meningkatkan peran lintas sektor dalam upaya peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB untuk melakukan *follow up* pengobatan
2. Mengetahui setiap tugas yang telah ditetapkan dan melaksanakan sesuai dengan tugas yang telah ditentukan
3. Melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, agar bisa dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kedabu Rapat , 06 November 2021
Kepala UPT Puskesmas

dr. Ruspa Syamda
NIP : 19860928 201406 2 001

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

LAMPIRAN 4

Kegiatan 4 : Pelaksanaan sosialisasi ke lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Surat undangan :
desa bungur,kedaburapat,sendaur,sonde,tanah merah,telesung
2. Tanda terima penyebaran undangan :
desa bungur,kedaburapat,sendaur,sonde,tanah merah,telesung
3. Dokumentasi kegiatan
4. Daftar hadir
5. Dokumentasi penandatanganan surat pernyataan komitmen
bersama yang ditandatangani oleh peserta
6. Notulen sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat
E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



Kedabu Rapat, 04 November 2021

No : 445/PKM-KEDABURAPATI/ 4393
Sifat : Biasa
Lamp :
Hal : Undangan

Kepada
Yth. Kepala desa Bungur

di

Tempat

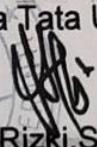
Sehubungan dengan adanya kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS 2021 dengan mengangkat judul " Peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB dalam melakukan *follow up* pengobatan dengan melibatkan peran lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti" dengan ini kami akan melakukan **Kegiatan sosialisasi kepada kepala desa, bidan desa, dan kader kesehatan** dengan tujuan penguatan komitmen bersama terkait pelaksanaan pengobatan TB.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 06/11/2021
Pukul : 08.30 WIB s.d selesai

Demikian undangan ini disampaikan, atas kehadiran dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

An. KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR
Kepala Tata Usaha



Nelvia Rizki, S.Tr.Keb
Penata Muda Tk.1
NIP. 19890630 201102 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT

KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat

E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



Kedabu Rapat, 04 November 2021

No : 445/PKM-KEDABURAPAT/ 4390

Sifat : Biasa

Lamp :

Hal : Undangan

Kepada

Yth. Kepala desa Kedaburapat

di

Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS 2021 dengan mengangkat judul " Peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB dalam melakukan *follow up* pengobatan dengan melibatkan peran lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti" dengan ini kami akan melakukan **Kegiatan sosialisasi kepada kepala desa, bidan desa, dan kader kesehatan** dengan tujuan penguatan komitmen bersama terkait pelaksanaan pengobatan TB.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu

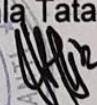
Tanggal : 06/11/2021

Pukul : 08.30 WIB s.d selesai

Demikian undangan ini disampaikan, atas kehadiran dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

An. KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Kepala Tata Usaha


Nelvia Rizki, S.Tr.Keb

Penata Muda Tk.1

NIP. 19890630 201102 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT

KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat

E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



Kedabu Rapat, 04 November 2021

No : 445/PKM-KEDABURAPAT/ 4391
Sifat : Biasa
Lamp :
Hal : Undangan

Kepada
Yth. Kepala desa Sendaur

di

Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS 2021 dengan mengangkat judul " Peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB dalam melakukan *follow up* pengobatan dengan melibatkan peran lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti" dengan ini kami akan melakukan **Kegiatan sosialisasi kepada kepala desa, bidan desa, dan kader kesehatan** dengan tujuan penguatan komitmen bersama terkait pelaksanaan pengobatan TB.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 06/11/2021
Pukul : 08.30 WIB s.d selesai

Demikian undangan ini disampaikan, atas kehadiran dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

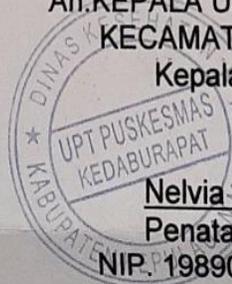
An. KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Kepala Tata Usaha


Nelvia Rizki, S.Tr.Keb

Penata Muda Tk.1

NIP. 19890630 201102 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT

KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat

E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



Kedabu Rapat, 04 November 2021

No : 445/PKM-KEDABURAPAT/ 4392
Sifat : Biasa
Lamp :
Hal : Undangan

Kepada
Yth. Kepala desa Sonde

di

Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS 2021 dengan mengangkat judul " Peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB dalam melakukan *follow up* pengobatan dengan melibatkan peran lintas sektor di UPT Puskemas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti" dengan ini kami akan melakukan **Kegiatan sosialisasi kepada kepala desa, bidan desa, dan kader kesehatan** dengan tujuan penguatan komitmen bersama terkait pelaksanaan pengobatan TB.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 06/11/2021
Pukul : 08.30 WIB s.d selesai

Demikian undangan ini disampaikan, atas kehadiran dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

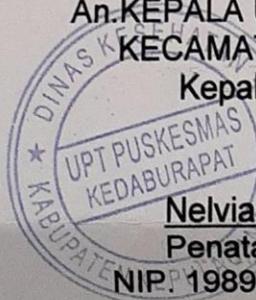
An. KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Kepala Tata Usaha


Nelvia Rizki, S.Tr.Keb

Penata Muda Tk. 1

NIP. 19890630 201102 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT

KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat

E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



Kedabu Rapat, 04 November 2021

No : 445/PKM-KEDABURAPAT/ 4394
Sifat :: Biasa
Lamp :
Hal : Undangan

Kepada
Yth. Kepala desa Tanah merah

di

Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS 2021 dengan mengangkat judul " Peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB dalam melakukan *follow up* pengobatan dengan melibatkan peran lintas sektor di UPT Puskemas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti" dengan ini kami akan melakukan **Kegiatan sosialisasi kepada kepala desa, bidan desa, dan kader kesehatan** dengan tujuan penguatan komitmen bersama terkait pelaksanaan pengobatan TB.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 06/11/2021
Pukul : 08.30 WIB s.d selesai

Demikian undangan ini disampaikan, atas kehadiran dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

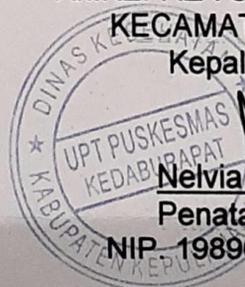
An. KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Kepala Tata Usaha


Nelia Rizki, S.Tr.Keb

Penata Muda Tk.1

NIP. 19890630 201102 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat
E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



Kedabu Rapat, 04 November 2021

Kepada

Yth. Kepala desa Telesung

No : 445/PKM-KEDABURAPAT/ 4389

Sifat : Biasa

Lamp :

Hal : Undangan

di

Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan aktualisasi pelatihan dasar CPNS 2021 dengan mengangkat judul " Peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB dalam melakukan *follow up* pengobatan dengan melibatkan peran lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti" dengan ini kami akan melakukan **Kegiatan sosialisasi kepada kepala desa, bidan desa, dan kader kesehatan** dengan tujuan penguatan komitmen bersama terkait pelaksanaan pengobatan TB.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 06/11/2021

Pukul : 08.30 WIB s.d selesai

Demikian undangan ini disampaikan, atas kehadiran dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

An. KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR
Kepala Tata Usaha

Nelvia Rizki, S.Tr.Keb
Penata Muda Tk.1
NIP. 19890630 201102 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT

KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat

E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



TANDA TERIMA PENGIRIMAN SURAT UNDANGAN

Telah diterima surat undangan dari UPT Puskesmas Kedaburapat

Perihal : Surat undangan kegiatan sosialisasi lintas sector

Ditujukan kepada : Kepala desa bungur

Hari / tanggal : Jumat / 5 November 2021 Jam : 14.00 WIB

Yang menyerahkan

dr. Budy Razamanda

Yang menerima

Romadan



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR



Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat
E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757

TANDA TERIMA PENGIRIMAN SURAT UNDANGAN

Telah diterima surat undangan dari UPT Puskesmas Kedaburapat

Perihal : Surat undangan kegiatan sosialisasi lintas sector

Ditujukan kepada : Kepala desa kedaburapat

Hari / tanggal : Jumat / 5 November 2021 Jam : 11.50 WIB

Yang menyerahkan

dr. Budy Razamanda

Yang menerima





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT

KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat

E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



TANDA TERIMA PENGIRIMAN SURAT UNDANGAN

Telah diterima surat undangan dari UPT Puskesmas Kedaburapat

Perihal : Surat undangan kegiatan sosialisasi lintas sector

Ditujukan kepada : Kepala desa sendaur

Hari / tanggal : Jumat / 5 November 2021 Jam : 09:50 WIB

Yang menyerahkan

dr. Budy Razamanda

Yang menerima

ARDIYANTO, SHU



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT

KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat

E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



TANDA TERIMA PENGIRIMAN SURAT UNDANGAN

Telah diterima surat undangan dari UPT Puskesmas Kedaburapat

Perihal : Surat undangan kegiatan sosialisasi lintas sector

Ditujukan kepada : Kepala desa sonde

Hari / tanggal : Jumat / 5 November 2021 Jam : 14.15 WIB

Yang menyerahkan

dr. Budy Razamanda

Yang menerima

SYAFRI



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT

KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat

E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



TANDA TERIMA PENGIRIMAN SURAT UNDANGAN

Telah diterima surat undangan dari UPT Puskesmas Kedaburapat

Perihal : Surat undangan kegiatan sosialisasi lintas sector

Ditujukan kepada : Kepala desa tanah

Hari / tanggal : Jumat / 5 November 2021 Jam : 1,00 WIB

Yang menyerahkan

dr. Budy Razamanda

Yang menerima

A. RASYID



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat
E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



TANDA TERIMA PENGIRIMAN SURAT UNDANGAN

Telah diterima surat undangan dari UPT Puskesmas Kedaburapat

Perihal : Surat undangan kegiatan sosialisasi lintas sector

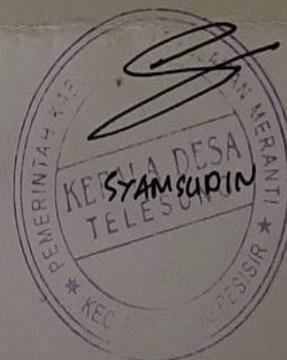
Ditujukan kepada : Kepala desa telesung

Hari / tanggal : Jumat / 5 November 2021 Jam : 15.30 WIB

Yang menyerahkan

dr. Budy Razamanda

Yang menerima



Kegiatan : Sosialisasi lintas sektor

Peserta : bidan desa,kader kesehatan,kepala desa / mewakili

Tempat : Ruang serbaguna UPT Puskesmas Kedaburapat

Waktu : Sabtu,06 November 2021 / 08.50 WIB





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
 DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KEDABU RAPAT
 KECAMATAN RANGSANG PESISIR
 Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat
 E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



DAFTAR HADIR

KEGIATAN : Sosialisasi Peningkatan Responsifitas dan Semangat Penderita TB
 HARI/TANGGAL : Sabtu / 06 november 2021
 WAKTU : 08.50 WIB
 TEMPAT : Ruang pertemuan UPT Puskesmas kedaburapat

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN	TANDA TANGAN
1	dr. RUSPA SYAMDA	Ko. UPT PK kedabu rapat	SK	1
2	ARDIANTO	KADES	SEKDES	2
3	MAHADI	KADES	Kedaburapat	3
4	SETIAWAN	KADIS		4
5	A. KASYID	Kasi Pemerintahan	Tanah meriah	5
6	KIYANI	SEKDES	TELESUNG	6
7	Lia Afri Yanti	Bides K. rapat	K. rapat	7
8	dr. Budy Razamanda			8
9	Nelva KES, S.Tr.Ked	Ko - tv	K. rapat	9
10	TRI JULI ASTUTIK	Bides Bungur	Bungur	10
11	Sumfati	Bides sandaur	sandaur	11
12	MIMI ASMIDA	Bides Tamer	Tengah Merah	12
13	MURJAWANA	KADER	sandaur	13
14	SABARIAN	KADER	Telesung	14
15	ANITA	KADER	BUNGUR	15
16	(SANDI)	Bides Sonda	Sonde	16
17	SURANTI SAPITERI	KADER	Sonde	17
18	ATUNI	staf pesa SONDE	SONDE	18
19	ERNA	Bidan Telesung	Telesung	19
20	PURTI MUHAMMAD	Bidan Taya	T. Taya	20
21	ANDIKA HERAWAN	KADER	T. MERAH	21
22	SUTRA NANI	KADER	KEDABU RAPAT	22
23	Dela Anggreca. p.	masyarakat	Telesung	23
24				24
25				25
26				26
27				27
28				28
29				29
30				30

Mengetahui,
 KEPALA UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT
 KECAMATAN RANGSANG PESISIR



dr. RUSPA SYAMDA
 NIP. 19860928 20

Kegiatan : Penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama oleh peserta

Peserta : bidan desa,kader kesehatan,kepala desa / mewakili

Tempat : Ruang serbaguna UPT Puskesmas Kedaburapat

Waktu : Sabtu,06 November 2021 / 09.45 WIB





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat

E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos



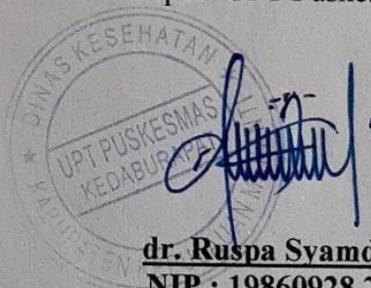
**SURAT PERNYATAAN KOMITMEN BERSAMA UNTUK PENINGKATAN
RESPONSIFITAS DAN SEMANGAT PENDERITA TB UNTUK MELAKUKAN
FOLLOW UP PENGOBATAN**

Pada hari sabtu tanggal 06 bulan November tahun 2021 bertempat di UPT Puskesmas Kedaburapat Kecamatan Rangsang Pesisir telah dilakukan kegiatan sosialisasi lintas sektor. Kami yang bertanda tangan dibawah ini berkomitmen dan sepakat untuk :

1. Meningkatkan peran lintas sektor dalam upaya peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB untuk melakukan *follow up* pengobatan
2. Mengetahui setiap tugas yang telah ditetapkan dan melaksanakan sesuai dengan tugas yang telah ditentukan
3. Melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan
4. Pemantauan penderita TB oleh bidan desa

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, agar bisa dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kedabu Rapat , 06 November 2021
Kepala UPT Puskesmas



dr. Ruspa Syamda

NIP : 19860928 201406 2 001

(.....)
AFD IANU, STU
Kades Sendaur

(.....)
Sumlah
Bides Sendaur

(.....)
NURJANNAH
KADER Sendaur

(.....)
MAHADI
Kades kedaburapat

(.....)
Lia ARI SANTI
BIDES kedaburapat

(.....)
SUTRA NANI
Kader kedaburapat

(.....)
A. RASID
Staf desa Tanah merah

(.....)
MIMI ASMIDA
Bides Tanah merah

(.....)
ANDRA HEDIANI
Kader Tanah merah

(.....)
RIZANI
Sekdes Telesung

(.....)
ERMA
Bides Telesung

(.....)
SABARIAH
Kader Telesung

(.....)
AYUNI
Staf desa Sonde

(.....)
ISNANI
Bides Sonde

(.....)
SURENTI SAPITRI
Kader Sonde

(.....)

(.....)
TRI JULI ASTUTIK
Bides bungur

(.....)
ANITA



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT

KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat

E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



NOTULEN RAPAT

Nama Pertemuan	Sosialisasi Peningkatan Responsifitas dan Semangat Penderita TB Dala Melakukan <i>Follow up</i> Pengobatan di UPT Puskesmas Kedaburapat Tanggal : 06 November 2021 Pukul : 08.30 s/d selesai Tempat : Ruang Pertemuan UPT Puskesmas Kedaburapat
Susunan Acara	<ol style="list-style-type: none">1. Pembukaan2. Doa3. Kata Sambutan dari Kepala UPT Puskesmas Kedaburapat4. Inti rapat (Sosialisasi Peningkatan Responsifitas dan Semangat Penderita TB5. Sesi Tanya jawab6. Penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama7. Penutup
Pembahasan	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan kata sambutan oleh Kepala puskesmas yang dalam hal ini diwakili oleh Kepala TU. Dalam sambutannya beliau berpesan untuk mengikuti kegiatan ini dengan serius sehingga hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat menuntaskan permasalahan yang ada selama pelaksanaan pengobatan TB.2. Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi oleh dr. Budy Razamanda. Adapun materi yang disampaikan adalah :<ol style="list-style-type: none">a. Penjelasan singkat mengenai penyakit TBb. Pemaparan mengenai permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pengobatan TB yaitu rendahnya jumlah penderita TB yang mau melakukan follow up

TB dan hanya 1 penderita yang melakukan follow up pengobatan.

c. Gagasan yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada yaitu melibatkan peran lintas sector yang dalam hal ini melibatkan peran bidan desa, kader kesehatan, dan kepala desa.

3. Selanjutnya sesi tanya jawab.

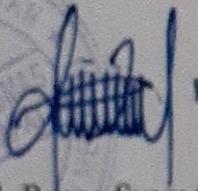
4. Penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama.

Dalam sesi ini seluruh peserta setuju dengan poin – poin yang terkandung dalam surat pernyataan tersebut dan berkomitmen mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

Kedaburapat, 06 November 2021

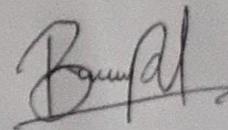
Mengetahui,

Mentor



dr. Ruspa Syamda
19860928 201406 2 001

Peserta



dr. Budy Razamanda
198703072020121006

LAMPIRAN 5

Kegiatan 5 : Pelaksanaan kegiatan *follow up* pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Catatan kunjungan ke rumah penderita TB
2. Dokumentasi kunjungan ke rumah penderita TB
3. Catatan pemeriksaan penderita TB
4. Dokumentasi pemeriksaan penderita TB
5. Fotokopi resep



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT

KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat

E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



Hasil Kegiatan Kunjungan Rumah Penderita TB dalam Rangka Peningkatan Responsifitas dan Semangat Penderita TB dengan Melibatkan Peran Lintas Sektor Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

HASIL KUNJUNGAN

Nama : Halil
Umur : 50 Tahun
Jenis kelamin : Pria
Alamat : desa Bungur

No	Masalah	Tindak lanjut
1	Penderita TB sudah menjalani pengobatan selama 2 bulan. Tetapi penderita tidak melakukan <i>follow up</i> pengobatan pada akhir bulan ke-2 pengobatan ke UPT Puskesmas Kedaburapat	Memberikan edukasi kepada penderita untuk bersedia melakukan <i>follow up</i> pengobatan untuk mengetahui efektifitas pengobatan yang sedang dijalani.

Kedaburapat, 11 November 2021

Mengetahui,

Mentor

dr. Ruspa Syamda
NIP.19860928 201406 2 001

Peserta

dr. Budy Razamanda
NIP.198703072020121006



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT
KECAMATAN RANGSANG PESISIR
Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat
E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



Hasil Kegiatan Kunjungan Rumah Penderita TB dalam Rangka Peningkatan Responsifitas dan Semangat Penderita TB dengan Melibatkan Peran Lintas Sektor Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

HASIL KUNJUNGAN

Nama : Banak
Umur : 60 Tahun
Jenis kelamin : Pria
Alamat : desa Sendaur

No	Masalah	Tindak lanjut
1	Penderita TB sudah menjalani pengobatan selama 4 bulan. Tetapi penderita tidak melakukan <i>follow up</i> pengobatan pada akhir bulan ke-2 pengobatan ke UPT Puskesmas Kedaburapat	Memberikan edukasi kepada penderita untuk bersedia melakukan <i>follow up</i> pengobatan untuk mengetahui efektifitas pengobatan yang sedang dijalani.

Kedaburapat, 08 November 2021

Mengetahui,

Mentor

dr. Ruspa Syamda
NIP.19860928 201406 2 001

Peserta

dr. Budy Razamanda
NIP.198703072020121006

Kegiatan : Kunjungan rumah penderita TB

Nama : 1.dr.Budy Razamanda (peserta)

2.Tn.Kalil (Penderita)

3.Tn.Banak (Penderita)

Tempat : Rumah penderita TB

Waktu : 08 November 2021 dan 11 November 2021





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT

KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat

E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



Nama : Banak
Umur : 60 thn
Jenis kelamin : Laki-Laki
Alamat : desa sendaur

TGL	ANAMNESA	PEMERIKSAAN	DIAGNOSA	TERAPI	PARAF
8/11/21	<p>ku: nyeri pinggang + 4 bulan.</p> <p>Kt: -</p> <p>RPT: Arthritis</p> <p>RAO: -</p> <p>Rpk: tak tau</p>	<p>TD: 130/80 mmHg</p> <p>HR: 82 x/l</p> <p>RR: 20 x/l</p> <p>T: 36 °c</p> <p>Tapping pan (-)</p> <p>paru: → DGN</p>	<p>Spondylitis</p> <p>TB</p>	<p>- OAT lanjutan</p> <p>1 x 3 tab</p> <p>- B-complex 201</p>	



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT

KECAMATAN RANGSANG PESISIR

Jalan Poros Badrun, Kedabu Rapat

E-mail : puskesmaskedaburapat@gmail.com Kode Pos : 28757



Nama : Habil
Umur : 50 thn
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : desa bungur

TGL	ANAMNESISA	PEMERIKSAAN	DIAGNOSA	TERAPI	PARAF
11/11/2021	Ku: batuk berdahak Kt: nyeri dada (+) sesak nafas ↓ Setelah mendapat pengobatan, gejala mulai berkurang RPT: - RAO: - RPK: -	TD: 115/82 mmHg HR: 78 x/l RR: 21 x/l T: 36,3 °C BB: 38 kg Sp: bronkmal ST: ronkhi (+)	TB paru	- OAT merah 1 x 3 tab - B. complex 201	

Kegiatan : Pemeriksaan penderita TB

Nama : 1.dr.Budy Razamanda (peserta)

2.Tn.Kalil (Penderita)

3.Tn.Banak (Penderita)

Tempat : Rumah penderita TB

Waktu : 08 November 2021 dan 11 November 2021





PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN



UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT

Jl. Amaliah Telor

Fax Kode Pos. 28753

BPJS/JAMKESDA/UMUMIAS/SKTM

Tgl 3/11/2021

① OAT langutan blasto r-II

5,0 tab III pc

1 B-complex tab 10 x

1/2 0 tab 1 pc

Pro

Umur

J.K

Alamat

Nama Petugas

Barak
60 th

① R

sendur

dr. budy



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN



UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT

Jl. Amalia Telp.

Fax Kode Pos. 28753

BPJS/JAMKESDA/UMUM/AS/SKTM

Tgl: 11/11/2021

R/OAT intensif tes no. 1
S₁ dan tes III pc

B complex tes no. 10
1/2 N tes 1 pc

Pro : Kabil
Umur : 50 th
J.K : LKPR
Alamat : Bungur
Nama Petugas : dr. budy

LAMPIRAN 6

Kegiatan 6 : Pelaksanaan evaluasi kegiatan follow up pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Rekam medis penderita TB
2. Catatan evaluasi
3. Notulen konsultasi
4. Dokumentasi



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT**



Jln. Amelia No. Telp. Fax. Kode Pos. 28753

KODEKODE KKANGGOTA

NO. INDEKS :

		0	5	6	0	0	1
--	--	---	---	---	---	---	---

**REKAM MEDIS
KARTU PASIEN RAWAT JALAN**

JKN - KIS

NAMA : BANAK
 NAMA KK : BANAK
 (D) PR/UMUR : 60 th
 AGAMA : Islam
 PEKERJAAN : TNI
 ALAMAT : SENDAUR
 TELP./HP :
 NIK : 1703080107620006

<input checked="" type="checkbox"/>	BPJS PBI
<input type="checkbox"/>	BPJS NON PBI
<input type="checkbox"/>	UMUM
<input type="checkbox"/>	LAINNYA

NO. KARTU BPJS :

2	9	4	6	7	1	0	4	6				
---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

RIWAYAT ALLERGI :

TGL	SUBJEKTIF	OBJEKTIF	ASSESMENT	PLANNING	TT
19 NOV 2021	Autanamnesis/ Alloanamnesis : KU : - nyeri pinggang vl - sakit pada perut bag. bawah bersifat hilang timbul sakit jika bergerak KT : - sakit pada tangan kiri dan jari-jari tangan kiri dan siku kiri ± 1 minggu ini RPT : BpH, arthritis RPO : - RPK : -	<u>Vital Sign</u> Sensorium : Cm TD : 130/80 mmHg HR : 78 x/1 RR : 18 x/1 T : 36,8 °C TB : 168 cm BB : 45,5 <u>Pemeriksaan Fisik</u> Inspeksi : benjolan (-). Palpasi : nyeri tekan (-) Perkusi : Auskultasi : <u>Catatan Keperawatan :</u>	<u>Diagnosa</u> Penyakit : Spondilitis TB	<u>Rencana Therapy & Informasi ESO</u> Therapy : ESO : - OAT layutan 1x3 tet - No. Dic 20 25 g - B. up 2x1 <u>Rencana Pemeriksaan Penunjang :</u> A-urat = 6,8 y/d <u>Rencana Edukasi : Asuhangizi/ Pola Aktivitas</u> - bedrest - jaga pola makan. <u>Rencana Rujukan :</u> Waktu : Alasan : Tujuan :	
Pasiensudahdilakukan / dijelaskan / memahamirangkaianpemeriksaan, kondisiklinis, rencana therapy yang diberikansertadilibatkandalampemilihantindakanjuga (informed choice) dansudahmenyetujui tindakan yang akan dilakukan (informed consent)					



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS KEDABURAPAT**



Jln. Amelia No. Telp.

Fax.

Kode Pos. 28753

NO. INDEKS :

KODEKODE KKANGGOTA

		0	9	4	0	0	7
--	--	---	---	---	---	---	---

**REKAM MEDIS
KARTU PASIEN RAWAT JALAN**

JKN - R

NAMA: Khalu Khalu
 NAMA KK: Khalu Khalu
 (K) PR/UMUR: 50 th
 AGAMA: Islam
 PEKERJAAN: Melajar
 ALAMAT: Bungur
 TELP./HP:

<input checked="" type="checkbox"/>	BPJS PBI
<input type="checkbox"/>	BPJS NON PBI
<input type="checkbox"/>	UMUM
<input type="checkbox"/>	LAINNYA

NO. KARTU BPJS :

2	1	7	6	2	0	1	0	4	3						
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

RIWAYAT ALLERGI :

TGL	SUBJEKTIF	OBJEKTIF	ASSESMENT	PLANNING	TI
17 NOV 2021	Autanamnesis/ Alloanamnesis : KU : batuk berdarah (+); frekuensi ↓; RR KT : nyeri dada ↓ - sesak napas ↓ - kedua kaki terasa sekuat berat RPT : - RPO : - RPK : -	<u>Vital Sign</u> Sensorium : Cm TD : 95/68 HR : 82 x/mi RR : 22 x/mi T : Apes TB : 42 BB : 42,1 <u>Pemeriksaan Fisik</u> Inspeksi : JBN Palpasi : stem premlus ka = ki Perkusi : tu redup Auskultasi : bronkhal ronkus <u>Catatan Keperawatan :</u>	<u>Diagnosa Penyakit :</u> TB paru	<u>Rencana Therapy & Informasi ESO</u> Therapy : ESO : - OAT lanjutan 1x3 tab - B. up 3x1. <u>Rencana Pemeriksaan Penunjang :</u> cek sputum : <u>Rencana Edukasi : Asuhangizi/ Pola Aktivitas</u> - bedrest - Atur <u>Rencana Rujukan :</u> Waktu : Alasan : Tujuan :	✓

Pasiensudahdilakukan / dijelaskan / memahamirangkaianpemeriksaan, kondisiklinis, rencana therapy yang diberikansertadilibatkandalampemilihantindaklanjuti (informed choice) dansudahmenyetujui tindakan yang akan dilakukan (informed consent).

HASIL EVALUASI KEGIATAN

Hari / tanggal : Jumat, 19 November 2021

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : UPT Puskesmas Kedaburapat

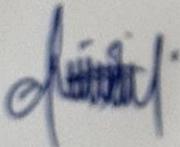
Laporan Evaluasi

NO	Kegiatan yang dievaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak lanjut
1	Kunjungan penderita TB ke puskesmas untuk melakukan <i>follow up</i> pengobatan	Dari 2 penderita TB yang belum pernah melakukan <i>follow up</i> pengobatan sebelumnya, telah berkunjung ke puskesmas untuk dilakukan pemeriksaan dan tindak lanjut pengobatan	Dari hasil yang didapat, akan berkonsultasi bersama kepala puskesmas mengenai langkah yang akan diambil agar kedepannya penderita TB tetap semangat melakukan <i>follow up</i> pengobatan

Kedaburapat, 19 November 2021

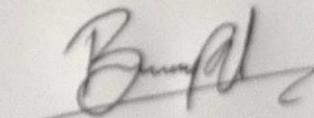
Mengetahui,

Mentor



dr. Ruspa Syamda
NIP.19860928 201406 2 001

Peserta



dr. Budy Razamanda
NIP.198703072020121006

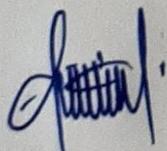
CATATAN KONSULTASI

Nama : dr.Budy Razamanda
NIP : 19870307 202012 1 006
Unit Kerja : UPT Puskesmas Kedaburapat
Jabatan : Ahli pertama - dokter
Nama tahap kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan
Ringkasan konsultasi : Sebelum dilakukan konsultasi mengenai rencana tindak lanjut yang akan diambil untuk kedepannya,penulis memaparkan dengan jelas hasil dari monitoring dan evaluasi mengenai jumlah kunjungan penderita TB yang datang ke puskesmas untuk melakukan *follow up* pengobatan.Berdasarkan hasil yang didapat yaitu 100 % kunjungan oleh penderita TB,adapun rencana tindak lanjut yang akan diambil adalah penulis tetap aktif melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kunjungan penderita TB untuk melakukan *follow up* pengobatan periode berikutnya sampai pengobatan TB tersebut tuntas.
Masukan / saran mentor : Penulis dan penderita TB tetap bersemangat untuk berkomitmen mengatasi permasalahan *follow up* pengobatan TB.

Kedaburapat,20 November 2021

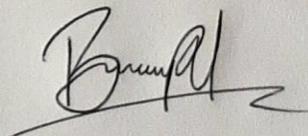
Mengetahui,

Mentor



dr.Ruspa Syamda

Peserta



dr.Budy Razamanda

Kegiatan : Berkonsultasi dengan mentor

Nama : dr.Ruspa Syamda (Mentor)
dr.Budy Razamanda (Peserta)

Tempat : Ruang Tata usaha UPT Puskesmas Kedaburapat

Waktu : Sabtu,20 November 2021 / 09.00 WIB



LAMPIRAN 7

Kegiatan 7 : Pembuatan Laporan kegiatan *follow up* pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Draft laporan
2. Catatan konsultasi
3. Dokumentasi
4. Laporan akhir

LAPORAN AKHIR

I. ISU

Rendahnya jumlah penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan ke UPT Puskesmas Kedaburapat

II. PENYEBAB ISU

Rendahnya responsifitas dan semangat penderita dalam menjalani pengobatan TB

III. GAGASAN

Gagasan pemecahan isu pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB untuk melakukan *follow up* pengobatan dengan melibatkan peran lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

IV. RINGKASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 26 Oktober 2021 sd 27 November 2021. Kegiatan aktualisasi ini dapat terlaksana setelah mendapatkan persetujuan oleh kepala puskesmas yang diawali dengan berkonsultasi dengan kepala puskesmas mengenai rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh penulis. Selanjutnya penulis melaksanakan tahapan kegiatan selanjutnya yaitu pembuatan Surat Keputusan tentang upaya tindak lanjut permasalahan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti. Tahapan selanjutnya adalah penulis membuat surat pernyataan komitmen bersama lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat yang nantinya akan digunakan pada saat kegiatan sosialisasi lintas sektor. Pada kegiatan selanjutnya penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi lintas sektor yang dilaksanakan di gedung serbaguna UPT Puskesmas

Kedaburapat. Acara ini dihadiri oleh bidan desa, kader kesehatan, dan kepala desa / mewakili. Sebelum acara ini diakhiri, seluruh peserta yang hadir menandatangani surat pernyataan komitmen bersama sebagai wujud nyata mendukung pelaksanaan kegiatan aktualisasi penulis. Kegiatan selanjutnya adalah penulis melaksanakan kegiatan *follow up* pengobatan TB bagi penderita. Dalam kegiatan ini, penulis bersama tim lintas sektor melakukan kunjungan ke rumah penderita TB untuk melakukan pemeriksaan kesehatan beserta pemberian pengobatan dan edukasi. Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan evaluasi kegiatan *follow up* pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat. Dalam tahap ini, penulis melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kunjungan penderita TB ke puskesmas apakah datang untuk melakukan *follow up* pengobatan TB, dan diikuti dengan menyusun rencana tindak lanjut. Setelah penulis menyelesaikan seluruh tahapan kegiatan, selanjutnya penulis membuat laporan pelaksanaan kegiatan.

V. HASIL KEGIATAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan oleh penulis didapatkan bahwa terjadi peningkatan jumlah penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan TB yaitu sebanyak 2 penderita yang sebelumnya belum pernah melakukan *follow up* pengobatan.

VI. KESIMPULAN

Adapun dampak yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi lintas sektor dan penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama adalah semua pihak aktif terlibat terhadap pengawasan pengobatan TB oleh penderita. Dan juga dengan adanya keterlibatan tim dalam melakukan kunjungan langsung ke rumah penderita TB untuk melakukan edukasi kepada penderita, membuat penderita tersebut menyadari akan

pentingnya *follow up* pengobatan selama menjalani pengobatan TB. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi terhadap monitoring kunjungan penderita TB ke puskesmas yang menunjukkan bahwa semua penderita TB telah melaksanakan *follow up* pengobatan bagi penderita TB yang belum pernah sama sekali melakukan *follow up* pengobatan sebelumnya. Sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB dalam melakukan *follow up* pengobatan.

VII. SARAN

Dikarenakan waktu pelaksanaan pengobatan TB yang lama sekitar 6–8 bulan, dibutuhkan peran aktif dan keseriusan semua pihak dalam mengawasi pelaksanaan pengobatan TB terhadap penderita melalui evaluasi ketat oleh masing-masing kepala desa dan penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama setiap awal tahun. Dan juga perlu untuk diberikan pelatihan terhadap kader kesehatan mengenai penyakit TB sehingga mereka dapat memberikan edukasi yang benar terhadap penderita TB.

Kedaburapat, 22 November 2021

Mengetahui,

Mentor

Peserta

dr. Ruspa Syamda
NIP.19860928 201406 2 001

dr. Budy Razamanda
NIP.198703072020121006

CATATAN KONSULTASI

Nama : dr.Budy Razamanda

NIP : 19870307 202012 1 006

Unit Kerja : UPT Puskesmas Kedaburapat

Jabatan : Ahli pertama - dokter

Nama tahap kegiatan : Melaksanakan konsultasi pada pimpinan

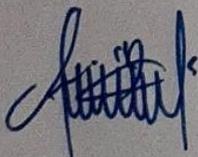
Ringkasan konsultasi : Saat melakukan konsultasi dengan mentor, penulis menjelaskan hasil dari kegiatan aktualisasi yang telah terlaksana. Mentor memberikan apresiasi terhadap hasil yang telah dicapai dari kegiatan aktualisasi tersebut. Mentor juga menganggap bahwa laporan yang dibuat oleh penulis dapat dikatakan baik.

Masukan / saran mentor : Mentor berharap hasil pencapaian ini dapat dipertahankan dan terus dilaksanakan untuk kedepannya terutama untuk penderita TB yang baru nantinya. Mentor juga meminta kepada penulis untuk terus berpikir inovatif dalam melayani penderita TB yang sedang menjalani pengobatan.

Kedaburapat, 23 November 2021

Mengetahui,

Mentor



dr. Ruspa Syamda
NIP.198609282014062001

Peserta



dr. Budy Razamanda
NIP.198703072020121006

Kegiatan : Berkonsultasi dengan mentor

Nama : dr.Ruspa Syamda (Mentor)

dr.Budy Razamanda (Peserta)

Tempat : Ruang pertemuan Hotel Red-9

Waktu : Selasa,23 November 2021 / 17.00 WIB



LAPORAN AKHIR

I. ISU

Rendahnya jumlah penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan ke UPT Puskesmas Kedaburapat

II. PENYEBAB ISU

Rendahnya responsifitas dan semangat penderita dalam menjalani pengobatan TB

III. GAGASAN

Gagasan pemecahan isu pada pelaksanaan aktualisasi ini adalah peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB untuk melakukan *follow up* pengobatan dengan melibatkan peran lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti

IV. RINGKASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 26 Oktober 2021 sd 27 November 2021. Kegiatan aktualisasi ini dapat terlaksana setelah mendapatkan persetujuan oleh kepala puskesmas yang diawali dengan berkonsultasi dengan kepala puskesmas mengenai rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh penulis..Selanjutnya penulis melaksanakan tahapan kegiatan selanjutnya yaitu pembuatan Surat Keputusan tentang upaya tindak lanjut permasalahan pengobatan TB di UPT Puskesmas Kedaburapat Kabupaten Kepulauan Meranti. Tahapan selanjutnya adalah penulis membuat surat pernyataan komitmen bersama lintas sektor di UPT Puskesmas Kedaburapat yang nantinya akan digunakan pada saat kegiatan sosialisasi lintas sektor. Pada kegiatan selanjutnya penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi lintas sektor yang dilaksanakan di gedung serbaguna UPT Puskesmas

Kedaburapat. Acara ini dihadiri oleh bidan desa, kader kesehatan, dan kepala desa / mewakili. Sebelum acara ini diakhiri, seluruh peserta yang hadir menandatangani surat pernyataan komitmen bersama sebagai wujud nyata mendukung pelaksanaan kegiatan aktualisasi penulis. Kegiatan selanjutnya adalah penulis melaksanakan kegiatan *follow up* pengobatan TB bagi penderita. Dalam kegiatan ini, penulis bersama tim lintas sektor melakukan kunjungan ke rumah penderita TB untuk melakukan pemeriksaan kesehatan beserta pemberian pengobatan dan edukasi. Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan evaluasi kegiatan *follow up* pengobatan TB bagi penderita di UPT Puskesmas Kedaburapat. Dalam tahap ini, penulis melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kunjungan penderita TB ke puskesmas apakah datang untuk melakukan *follow up* pengobatan TB, dan diikuti dengan menyusun rencana tindak lanjut. Setelah penulis menyelesaikan seluruh tahapan kegiatan, selanjutnya penulis membuat laporan pelaksanaan kegiatan.

V. HASIL KEGIATAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan oleh penulis didapatkan bahwa terjadi peningkatan jumlah penderita TB yang melakukan *follow up* pengobatan TB yaitu sebanyak 2 penderita yang sebelumnya belum pernah melakukan *follow up* pengobatan.

VI. KESIMPULAN

Adapun dampak yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi lintas sektor dan penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama adalah semua pihak aktif terlibat terhadap pengawasan pengobatan TB oleh penderita. Dan juga dengan adanya keterlibatan tim dalam melakukan kunjungan langsung ke rumah penderita TB untuk melakukan edukasi kepada penderita, membuat penderita tersebut menyadari akan

pentingnya *follow up* pengobatan selama menjalani pengobatan TB. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi terhadap monitoring kunjungan penderita TB ke puskesmas yang menunjukkan bahwa semua penderita TB telah melaksanakan *follow up* pengobatan bagi penderita TB yang belum pernah sama sekali melakukan *follow up* pengobatan sebelumnya. Sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan responsifitas dan semangat penderita TB dalam melakukan *follow up* pengobatan.

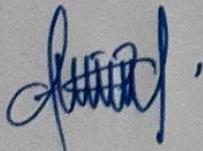
VII. SARAN

Dikarenakan waktu pelaksanaan pengobatan TB yang lama sekitar 6–8 bulan, dibutuhkan peran aktif dan keseriusan semua pihak dalam mengawasi pelaksanaan pengobatan TB terhadap penderita melalui evaluasi ketat oleh masing-masing kepala desa dan penandatanganan surat pernyataan komitmen bersama setiap awal tahun.. Dan juga perlu untuk diberikan pelatihan terhadap kader kesehatan mengenai penyakit TB sehingga mereka dapat memberikan edukasi yang benar terhadap penderita TB.

Kedaburapat, 24 November 2021

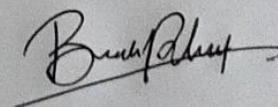
Mengetahui,

Mentor



dr. Ruspa Syamda
NIP.19860928 201406 2 001

Peserta



dr. Budy Razamanda
NIP.198703072020121006